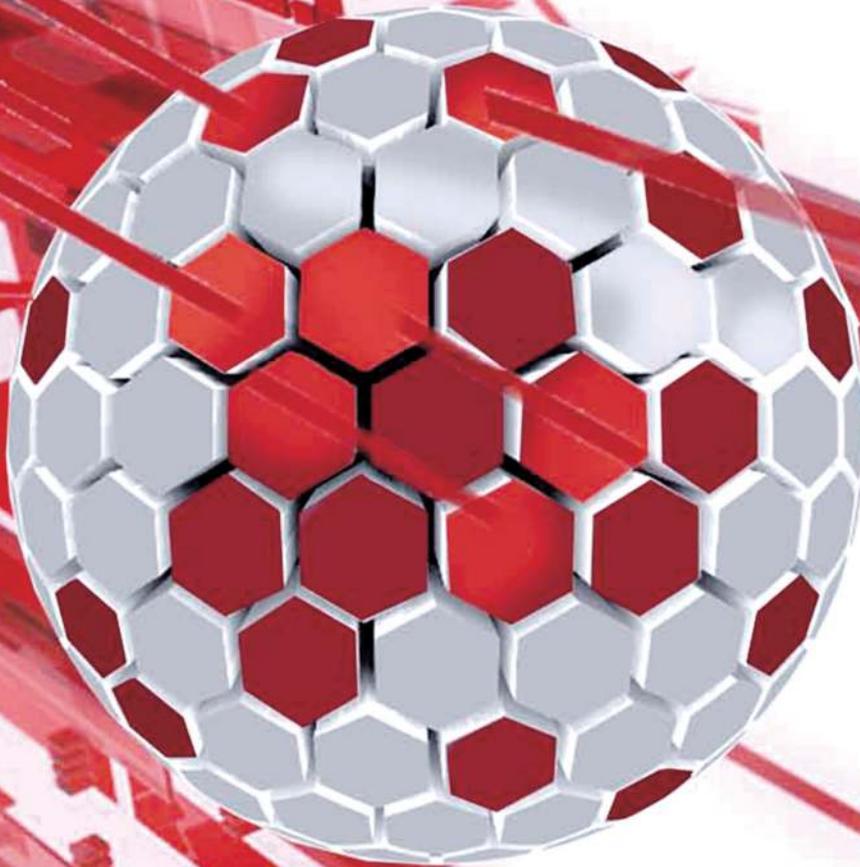


SUKSES TINGKATKAN KINERJA LAYANAN 2014

M A J A L A H

**bankjatim**

EDISI 85 ■ TAHUN KE-VIII ■ JUNI 2014



**Potensi Pertumbuhannya Tinggi**

**BANK JATIM MAKIN  
PERKUAT JARINGAN  
DI RUMAH SENDIRI**

/// BANK JATIM OPTIMISTIS RAIH REKOR MURI DALAM GNCPM ///

bankjatim



Potensi Bank Jatim terus ditingkatkan dengan diimbangi pelayanan yang unggul

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

# Pencapaian Kerja Keras Bank Jatim Kian Menunjukkan Hasil Optimal

**Hadi Sukrianto**, *Direktur Utama*

**SESUAI** dengan misi Bank Jatim untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah, Bank Jatim berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah yang secara nyata mampu menunjukkan eksistensinya di tengah kondisi perekonomian. Hal ini juga memberikan konsekuensi bisnis bagi Bank Jatim dalam melakukan usaha di sektor bisnis perbankan dan dalam melaksanakan janji untuk menjadi BPD *Regional Champion* dimana terdapat 3 pilar utama yakni *agent of regional development*, ketahanan kelembagaan dan *service excellent*.

Dalam hal ini, Bank Jatim terus giat memperluas cakupan dan jangkauan bisnis untuk meningkatkan *funding asset* yang mengedepankan *customer oriented* dengan melakukan penambahan jumlah jaringan operasional Bank Jatim yang sampai dengan Juni 2014 adalah 1117 jaringan yang sebagian besar tersebar di Jawa Timur dan Jakarta. Selain penambahan jumlah jaringan kantor, hal-hal lain juga menjadi fokus utama Bank Jatim dalam rangka menyusun strategi unggulan supaya menjadi juara di wilayah sendiri yaitu melakukan pengembangan inovasi produk dan layanan Bank Jatim, penguatan infrastruktur Teknologi Informasi serta peningkatan kualitas dan kapasitas SDM yang berkompeten.

Dibidang pengembangan produk dan layanan, Bank Jatim terus melakukan inovasi diantaranya yang telah ada di tahun 2014 ini adalah Bank Jatim telah memiliki *source code system* SMS Banking sendiri yaitu 3366, pengembangan produk *e-money* melalui kartu Bank Jatim Flazz yang bekerjasama dengan BCA, serta Bank Jatim telah memiliki unit mikro sebagai salah satu layanan bagi debitur segmen mikro untuk mendapatkan akses perbankan.

Adapun untuk peningkatan kualitas SDM, Bank Jatim terus berupaya mengembangkan SDM berdasarkan nilai pokok budaya kerja yang mengacu pada manajemen berbasis kompetensi yang terukur dan terencana agar menghasilkan SDM yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai profesional agar tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan baik.



Berikut beberapa indikator keberhasilan kinerja Bank Jatim periode Mei 2014 dibandingkan dengan Mei 2013 (*Year on Year/ YOY*) adalah :

Total aset sebesar Rp 39,39 triliun (naik 14,90%); Dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 32,72 triliun (naik 17,33%); Kredit sebesar Rp 24,05 triliun (naik 20,90%); Laba sebelum pajak sebesar Rp 685,94 miliar (naik 32,68%).

Rasio keuangan Bank Jatim periode Mei 2014 antara lain adalah Return On Asset (ROA) sebesar 4,50%, Net Interest Margin (NIM) 7,55%, Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) 63,12%, Return On Equity (ROE) 23,66%, Loan to Deposit Ratio (LDR) 73,51% dan Capital Adequacy Ratio (CAR) 21,12%. (\*)

SUSUNAN  
REDAKSI**Pelindung**

Direksi Bank Jatim

**Diterbitkan Oleh**

Bank Jatim

**Berdasarkan**

Sk Direksi

**Ketua Dewan Redaksi**

Rudie Hardiono

**Pemimpin Umum/Redaksi**

Zulkifli A. Gani

**Redaktur Eksekutif**

Ida Martiningsih

**Redaktur Pelaksana**

Amang Mawardi

**Staf Redaksi**

Ahad Sudjono, Karyanto

(news editor) Arya Pramudya,

Sarinastiti

**Iklan**

Mushadi

**Alamat Redaksi**

Jl Basuki Rahmad 98-104

**Telepon**

031-5310090 pes. 365.

**e-mail:**

terpercaya.majalah@yahoo.com

majalahbankjatim@bankjatim.co.id

## Bank Jatim Peduli

DIPUSATKAN di Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Kabupaten Blitar, Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto secara simbolis meresmikan 11 kantor cabang pembantu (capem) baru, yang tersebar di delapan wilayah cabang Bank Jatim, Kamis (26/6). Pembukaan 11 kantor capem baru ini, diharapkan dapat meningkatkan pencapaian bisnis Bank Jatim yang sudah ditetapkan. Target bisnis yang ditetapkan untuk 11 kantor capem ini, juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kinerja keuangan Bank Jatim. Di tahun pertama, perolehan dana pihak ketiga (DPK) dapat mencapai Rp 224,23 miliar, penyaluran kredit mencapai Rp 180,24 miliar dan pencapaian laba sebesar Rp 1,1 miliar.

Meski belum mampu keluar sebagai yang terbaik, Bank Jatim telah berhasil menunjukkan kemampuan dalam meningkatkan kinerja layanan, hingga dapat bersaing di empat besar BPD di seluruh Indonesia dalam penghargaan yang diberikan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) dan Majalah Infobank.

Memperingati HUT Kota Kediri ke 1135, Bank Jatim menggelar lomba pacuan kuda tingkat nasional memperebutkan Wali Kota Kediri Cup I, di GOR Jayabaya Kediri (21/6-22/6). Terselenggaranya kejuaraan pacuan kuda tersebut, merupakan kerja keras pengurus Pengkot Pordasi Kota Kediri yang ingin mengembalikan kejayaan Kediri yang pernah menjadi barometer pacuan kuda di Jawa Timur maupun Indonesia. Lomba ini memperebutkan 16 piala, sebuah piala bergilir, serta uang tunai total Rp 55 juta. Jumlah kuda yang ikut bertanding sebanyak 120 ekor dan berlomba dalam 16 race. Keluar sebagai juara pertama adalah Maria Maya memboyong Piala Dirut Bank Jatim, juara dua Super Boy G4, dan juara tiga Putri Panggung. Piala dan hadiah uang, diserahkan Pemimpin Bank Jatim Cabang Kediri, Budi Santoso.

Bertema "Bank Jatim Peduli 2014", sebanyak 231 anak dari keluarga kurang mampu mengikuti khitanan massal yang digelar Bank Jatim, Selasa (17/6). Kegiatan sosial yang sudah berjalan sejak tahun 1995 ini, sekaligus merangkai peringatan HUT Bank Jatim ke 53, yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus. Khitanan massal melalui kerjasama dengan Takmir Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim itu, setiap anak mendapat bingkisan baju muslim dan kopiah, sarung, sepasang sepatu sandal, alat tulis sekolah dan tas, uang saku, uang transport, serta obat-obatan. Setiap tahun, kegiatan ini mengalami peningkatan. Mulai dari jumlah peserta, maupun pelayanannya. (\*)





6

**LAPORAN  
UTAMA**  
Bank  
Jatim  
Makin  
Perkuat  
Jaringan  
di Rumah  
Sendiri

3 **SEKAPUR SIRIH**  
Pencapaian  
Kerja Keras  
Bank Jatim Kian  
Menunjukkan  
Hasil Optimal

14 **KILAS BANK JATIM**  
Budaya Service  
Excellence  
Jalan Menuju  
The Best Bank

24 **KILAS BANK JATIM**  
Jangan  
Kurangi  
Jatah  
Koperasi

10 **LAPORAN UTAMA**  
Bank Jatim  
Berhasil  
Tingkatkan  
Kinerja Layanan  
Di 2014

16 **CSR**  
Bank Jatim  
Peduli 2014  
Gelar Khitanan  
Massal

26 **LAPORAN CABANG**  
Bank Jatim  
Gelar Pacuan  
Kuda Tingkat  
Nasional

12 **KILAS BANK JATIM**  
Bank Jatim  
Optimis Raih  
Rekor MURI

22 **KILAS BANK JATIM**  
Bank  
Jatim Raih  
Penampilan  
Terbaik I

34 **HOME UNINDUSTRY**  
Seni Ukir Kayu  
Bermotif Batik  
Chin Craft

## Potensi Pertumbuhannya Tinggi

# Bank Jatim Makin Perkuat Jaringan di Rumah Sendiri



FOTO: ALEX

Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto memberikan sambutan dalam peresmian 11 KCP Bank Jatim.

Jawa Timur masih menjadi magnet berbagai pihak untuk berinvestasi. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Mulai dari sektor ekonomi mikro hingga makro, terus mengalami pertumbuhan cukup signifikan. Dampaknya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur tumbuh di atas rata-rata ekonomi nasional.



FOTO: ALEX



FOTO: ALEX

▲ Bupati Blitar Herry Noegroho memotong pita didampingi Hadi Sukrianto dan Kepala OJK Kediri, Bambang Hermanto.

◀ Para tamu dan undangan antusias mengikuti rangkaian acara.

**INILAH** yang menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank Jatim yang saat ini fokus memaksimalkan area bisnis di lingkup Jawa Timur. Mengingat, potensi ekonomi yang masih sangat besar. Sebagai banknya masyarakat Jawa Timur, tentu Bank Jatim ingin mengambil peran lebih dalam merebut pasar untuk mewujudkan tujuan menjadi *Regional Champion* di tahun 2014 ini. Diantaranya, penerapan berbagai strategi bisnis yang mumpuni. Salah satunya, dengan perluasan jaringan kantor.

Bertempat di Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Kabupaten Blitar, Kamis (26/6), Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto secara simbolis meresmikan 11 Kantor Cabang Pembantu baru yang tersebar di delapan wilayah Cabang Bank Jatim. Diantaranya :

No	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Cabang Induk
1	KCP Kanigoro	KC Blitar
2	KCP Pasar Atom	KC Utama Surabaya
3	KCP Royal Plaza	KC Utama Surabaya
4	KCP Kalibutih	KC Utama Surabaya
5	KCP Porong	KC Sidoarjo
6	KCP Gedangan	KC Sidoarjo
7	KCP Balongpanggang	KC Gresik
8	KCP Mantup	KC Lamongan
9	KCP Galis	KC Pamekasan
10	KCP Tempursari	KC Lumajang
11	KCP Karangan	KC Trenggalek



FOTO: ALEX

Hadi Sukrianto memotong tumpeng nasi kuning dalam peresmian 11 KCP Bank Jatim.

Jawa Timur masih menjadi fokus Bank Jatim dalam mengembangkan bisnis. Selain masih besarnya potensi yang bisa diambil, perluasan jaringan kantor dapat mendekatkan diri kepada nasabah, serta memperkuat eksistensi Bank Jatim di Jawa Timur.

“Bank Jatim secara bertahap dan terus-menerus, melakukan perluasan jaringan kantor. Hal ini juga bertujuan untuk semakin mendekatkan Bank Jatim dengan para nasabah, sehingga akan meningkatkan pelayanan dan memberi kemudahan kepada para nasabah. Selain itu, perluasan jaringan ini merupakan salah satu dari tiga pilar **BPD Regional Champion** yaitu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di Jawa Timur.” ujar Hadi.

Menurut Hadi, pembukaan 11 Kantor Cabang Pembantu baru ini, diharapkan selain dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat, juga dapat meningkatkan pencapaian bisnis Bank Jatim yang sudah ditetapkan. “Target bisnis yang ditetapkan untuk 11 KCP ini, dapat memberikan kontribusi bagi kinerja keuangan Bank Jatim. Di tahun pertama, kami berharap perolehan Dana Pihak Ketiga bisa mencapai Rp 224,23 miliar, penyaluran kredit mencapai Rp 180,24 miliar dan laba sebesar Rp 1,11 miliar,” harapnya.

Dengan dibukanya Kantor Cabang Pembantu ini, maka menambah jaringan kantor Bank Jatim yang sampai dengan Mei 2014 berjumlah 1102 jaringan dengan rincian sebagai berikut :

NO	JENIS KANTOR	JUMLAH
01	Kantor Pusat	1
02	Kantor Cabang	40
03	Kantor Cabang Syariah	2
04	Kantor Cabang Pembantu	124
05	Kantor Cabang Pembantu Syariah	5
06	Kantor Kas	162
07	Payment Point	154
08	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	500
09	Cash Deposit Machine (CDM)	1
10	Kas Mobil & ATM	6
11	Kas Mobil/Counter	60
12	Kantor Layanan Syariah	47
<b>TOTAL</b>		<b>1102</b>

Dalam kesempatan tersebut, Hadi juga menambahkan informasi, bahwa Kartu ATM Bank Jatim, saat ini selain dapat digunakan di Terminal ATM Bank Jatim, juga tergabung dengan 77 bank peserta ATM Bersama yang memiliki 53.523 jaringan ATM dan 58 bank peserta ATM Prima, dengan jumlah terminal sebanyak 68.421. Kartu ATM Bank Jatim dapat digunakan untuk berbelanja dan melakukan pembayaran lainnya di *merchant-merchant* manapun yang berlogo PRIMA DEBIT dengan total 274.292 mesin *Electronic Data Capture* (EDC). Disamping itu, dapat pula digunakan di seluruh Jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS). Kelebihan lain memiliki ATM Bank Jatim, adalah biaya administrasi bulanan paling murah dan bebas biaya penarikan tunai di seluruh jaringan

ATM Bersama dan ATM Prima.

Salah satu bentuk dari peningkatan pelayanan dan mengakomodasi harapan masyarakat terhadap layanan yang semakin beragam, maka Bank Jatim saat ini telah mampu memberikan layanan maupun produk berbasis teknologi informasi, yaitu SMS Banking 3366 dan Kartu Bank Jatim *Flazz* yang telah di-*launching* beberapa waktu lalu. Pada tahun 2014 ini, guna mendukung ekspansi bisnis, Bank Jatim akan mengembangkan *Internet Banking*, layanan *Priority Banking*, *Mobile Banking*, *Dealing Room*, Reksadana, pengembangan fitur EDC, Fire BCA (*co-branding*), serta *Host to Host* PDAM dan rumah sakit.

Disamping produk konvensional, Bank Jatim Syariah pada tahun 2014 juga telah mempersiapkan berbagai

produk unggulan untuk memberikan solusi dan kemudahan untuk kebutuhan perbankan syariah yaitu, Giro Maxi, KPR Angsuran Bebas, dan Multijasa Umroh.

Melihat masih besarnya potensi Jawa Timur serta upaya peningkatan kinerja perusahaan yang terus dibangun dari waktu ke waktu, Hadi optimis Bank Jatim dapat berbuat dan menjadi lebih baik di masa yang akan datang. "Dengan kondisi ekonomi Jawa Timur yang terus menunjukkan perkembangan, kami optimis laju bisnis Bank Jatim akan terus berkembang mengikuti setiap laju perputaran roda ekonomi di Jawa Timur. Untuk itu, kami akan terus berupaya meningkatkan kinerja sebaik mungkin untuk kemajuan perusahaan dan juga ekonomi daerah," yakin Hadi. (cap)



Bupati Blitar Herry Noegroho membuka rekening di Bank Jatim di Capem Kanigoro.

# Bank Jatim Berhasil Tingkatkan Kinerja Layanan Di 2014

**PENTINGNYA** memperhatikan tingkat pelayanan/service yang diberikan kepada nasabah, sudah menjadi hal yang wajar dalam dunia perbankan. Sebagai perusahaan jasa, service menjadi kunci utama agar bisa menggerakkan laju roda bisnisnya menjadi lebih baik.

Dengan pelayanan yang prima, bank mampu mendapatkan kepercayaan nasabahnya, sehingga menjadi nasabah yang setia. Pada akhirnya, bank mendapatkan berbagai keuntungan. Salah satunya, bank tidak perlu mengeluarkan *budget* besar untuk mengkomunikasikan eksistensinya, karena nasabah yang setia, mampu menjadi relasi bank dalam menjaring calon nasabah baru, melalui kekuatan “*word of mouth*” yang hanya didapat dari pengalaman saat mendapat layanan perbankan yang prima.

Begitu juga sebaliknya. Apabila bank mengesampingkan arti pelayanan, diyakini laju pertumbuhan bisnis bank tersebut tidak maksimal. Selain sulitnya mendapatkan kepercayaan nasabah, *corporate image* bank bisa menjadi buruk di mata masyarakat.

Dilatarbelakangi faktor tersebut, saat ini perbankan berlomba-lomba memberikan pelayanan yang prima kepada setiap nasabah, agar nasabah dapat merasa aman, nyaman dan percaya terhadap bank.

*Marketing Research Indonesia*



(MRI) dan Majalah Infobank sebagai lembaga riset yang fokus kepada perbankan Indonesia, khususnya dalam hal penerapan *Service Excellence*, kembali melakukan *Bank Service Excellence Monitor (BSEM)* untuk menilai perkembangan kualitas layanan industri perbankan Indonesia kepada nasabah individual.

Acara yang telah diselenggarakan ke-18 kalinya oleh MRI ini, memiliki misi memacu industri perbankan agar

memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Juga mendorong bank memberikan layanan yang seragam di antara cabang-cabangnya, hingga dapat menjadi unsur ekspresi *branding* dari suatu bank.

Masih menggunakan metode penilaian *mystery shopping*, MRI melakukan riset kepada seluruh kategori industri perbankan di Indonesia mulai dari Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Pembangunan Daerah, hingga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha

Syariah. Aspek penilaiannya; mulai dari petugas *frontliner*, lingkungan kantor termasuk ATM dan toilet, *handling telephone*, dan layanan perbankan lainnya seperti *e-banking*, *mobile banking* dan lain sebagainya.

Berdasarkan kategori dan aspek penilaian yang ditetapkan tersebut, Bank Jatim yang masuk dalam kategori Bank Pembangunan Daerah, telah mendapatkan penilaian secara keseluruhan. Kinerja pelayanan Bank Jatim tahun 2014, meningkat 1.52 poin dari tahun 2013, dari 71.84 persen menjadi 73.36 persen. Hal ini membawa peringkat Bank Jatim naik dari urutan keenam tahun lalu, kini menduduki posisi keempat di tahun ini.

“Meski belum mampu keluar sebagai yang terbaik, Bank Jatim telah berhasil menunjukkan kemajuan dalam hal pelayanan, hingga dapat memperbaiki posisi dan bersaing di empat besar BPD diseluruh Indonesia” ujar Eko Antono, Direktur Operasional Bank Jatim.

Eko menambahkan, Bank Jatim akan terus berbenah, dan senantiasa memberikan yang terbaik kepada nasabah. “Prestasi ini tentu akan menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk menjadi lebih baik ke depannya. Kami berharap dapat memperbaiki posisi menjadi yang terbaik di tahun berikutnya, sebagaimana filosofi kami to be the first,” ujarnya.

Adapun aspek-aspek penilaian pelayanan Bank Jatim yang mengalami kenaikan diantaranya; telepon cabang yang melonjak tajam sebesar 13,09 poin (dari 60,58 persen menjadi 73,67 persen), *customer service* naik 5,98 poin (dari 54,12 persen menjadi 60,10 persen). Dari sisi peralatan *banking hall* dan kenyamanan ruangan, sudah mencapai 100 persen sempurna.

Sebagai bank yang telah *go public*, Bank Jatim telah memberikan perhatian yang lebih dalam meningkatkan layanan agar dapat terus menambah loyalitas nasabah dan masyarakat. (cap)

## PESANTREN RAMADAN BANK JATIM

# Sambut Bulan Puasa dengan Keikhlasan



FOTO: MUS

Eko Antono bersama Ahmad Zahro (tengah) dalam pembukaan Pesantren Ramadan 1435H Bank Jatim.

**DIREKTUR** Operasional Bank Jatim, Eko Antono, Senin (30/6) membuka Pesantren Ramadan 1435 H dengan menghadirkan penceramah, ustadz Prof Dr H Ahmad Zahro MA, guru besar UIN (dulu IAIN, red) Sunan Ampel Surabaya di Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim.

“Kegiatan Pesantren Ramadan merupakan agenda rutin Takmir Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim bekerja sama dengan divisi terkait, sebagai bentuk peningkatan keimanan dan takwa kepada Allah SWT. Itu sebabnya pada kesempatan yang baik dan mulia ini, marilah kita sambut bulan suci ini dengan hati gembira dan senang, penuh dengan keikhlasan, serta berlomba-lomba untuk beramal kebajikan dengan mengharap rida Allah SWT,” harap Eko Antono.

Ditambahkan, direksi juga sangat mengharap dan menghimbau kepada semua pemimpin divisi, pemimpin cabang utama beserta jajarannya, untuk ikut aktif dan berpartisipasi serta sekaligus mensyiarkan acara pesantren ramadan di bulan yang mulia ini, dengan tidak mengurangi aktivitas/kegiatan kerja kita sehari-hari. “Mudah-mudahan kegiatan yang mulia ini, dicatat oleh Allah SWT sebagai amal shaleh,” harapnya lagi.

Ketua Panitia Pesantren Ramadan 1435 H/2014 Bank Jatim, dalam sambutannya yang dibacakan Moch Nadjib mengatakan, kegiatan pesantren ramadan dimulai Senin (30/6) dan berakhir pada Jumat (25/7). “Tujuan kegiatan ini adalah untuk lebih meningkatkan iman dan takwa para jamaah, khususnya karyawan Bank Jatim yang pelaksanaannya pada jam istirahat antara pukul 12.00 – 13.00 yang didahului dengan shalat dhuhur berjamaah,” katanya.

Dijelaskan, ceramah agama disampaikan beberapa ustadz antara lain disamping Prof Dr H Achmad Zahro MA, juga H Abdurrahman Navis LC MHI, H Imam Mawardi, H Ahmad Sofawi, Prof Dr H M Ali Azis MAg, Sholihin Yusuf, H Mashad Bahri, Drs H Abdul Aziz, Drs H Syukron Djazilan MAg, Drs H Suhadi Fajari, Drs H Su’udi Sulaiman dan Drs H Imam Syafi’i.

Kegiatan lain, lanjutnya, ada istighotsah yang dipimpin KH Adnan Abdullah dan Drs H Munir Munsyarif, tadarus Alquran oleh karyawan setiap hari Jumat, peringatan Nuzulul Quran pada Selasa (15/7) dengan pembicara ustadz Drs H Imam Hambali, khataman Alquran oleh penghafal Alquran, pemberian bingkisan dan santunan kepada anak yatim piatu dan pemberian bingkisan untuk ustadz khotib Jumat.

“Disamping itu, kami juga menyediakan takjil gratis di depan kantor pusat, kantor syariah dan di Masjid Baitusy Syakur setiap hari kerja, pembelian buku-buku agama untuk menambah koleksi perpustakaan masjid dan menghimpun serta menyalurkan zakat, infaq dan sodaqoh yang dihimpun dari karyawan Bank Jatim,” pungkasnya. (mus)

## BJTM EMPOWERMENT 2014

# Bank Jatim Optimis Raih Rekor MURI

DALAM Mendukung GERAKAN NASIONAL CINTA PASAR MODAL (GNCPM)

PT BURSA Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bekerjasama dengan Asosiasi Pasar Modal serta didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal (GNCPM) yang bertujuan menggerakkan masyarakat untuk sadar berinvestasi di pasar modal dengan memberikan pemahaman akan perlunya berinvestasi di pasar modal.

Melalui kegiatan ini masyarakat akan mendapat bekal pengetahuan dan cara berinvestasi yang benar di pasar modal melalui program sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan, sehingga mendorong investor tradisional bergeser menjadi investor pasar modal yang pada akhirnya diharapkan kesejahteraan masyarakat akan meningkat melalui pemilihan investasi di pasar modal.

Bank Jatim selaku salah satu emiten pasar modal yang telah mencatatkan sahamnya dengan kode BJTM di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012, turut ambil peran dalam mensukseskan program tersebut. Bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia dan PT Bahana Securities selaku anggota bursa, Bank Jatim melakukan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal ke seluruh karyawan Bank Jatim yang belum memiliki rekening efek yang tersebar di 8 wilayah kerja Bank Jatim seperti Lamongan, Malang, Banyuwangi, Jakarta, Surabaya, Sampang, Kediri dan Madiun (11-26/6).



Sosialisasi di Ruang Bromo Lt.5 Bank Jatim Kantor Pusat Surabaya (19/6) diikuti oleh Kantor Pusat, KC Utama, Dr Soetomo, Perak, HR Muhammad, Syariah, Sidoarjo & Mojokerto

Selain bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan cara berinvestasi yang benar di pasar modal kepada karyawan, sosialisasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan karyawan terhadap Bank Jatim dan meningkatkan likuiditas saham Bank Jatim. Adapun jumlah karyawan yang tercatat dan berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sebanyak 1842 orang.

“Partisipasi karyawan Bank Jatim dalam acara ini akan membantu Bank Jatim lebih dikenal oleh masyarakat pasar modal dan berkesempatan untuk mendapatkan piagam penghargaan dari Bursa Efek Indonesia yaitu Pemecahan Rekor MURI dengan melakukan pembukaan rekening efek melalui pembelian saham bank Jatim dengan total karyawan berpartisipasi

sejumlah 1842 orang. Kami sangat mendukung gagasan *Investor Relation* yang telah disetujui Direksi, untuk itu program ini terus kami dampingi dalam setiap kesempatan bersama dengan Bursa Efek Indonesia dan PT Bahana Securities“ ungkap Slamet Budi Susetyo, Pgs *Corporate Secretary* Bank Jatim.

Ditambahkan oleh Ferdian Timur Satyagraha selaku Investor Relation Bank Jatim, karyawan Bank Jatim juga mendapatkan keuntungan dengan diadakan acara sosialisasi ini, selain menambah pengetahuan dibidang pasar modal karyawan dapat membuka rekening efek dengan harga yang sangat terjangkau dan mendapatkan bonus sebanyak 1 lot saham Bank Jatim.

“Khusus di acara ini hanya dengan

deposit nominal sebesar Rp 150.000,00 karyawan Bank Jatim sudah dapat membuka rekening efek dan mendapatkan 1 lot saham Bank Jatim, ini tentu sangat menarik dan sangat terjangkau jika dibanding membuka rekening diluar acara yang mencapai Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 10.000.000,- namun belum bisa untuk melakukan transaksi," terang Ferdi.

Tidak cukup sampai disitu, Ferdi kembali menambahkan bagi karyawan yang telah membuka rekening efek di acara tersebut juga berkesempatan memenangkan hadiah Program Undian Gemilang Investa Bursa.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Kepatuhan Bank Jatim Rudie Hardiono yang hadir selaku pembicara di wilayah Surabaya yang bertempat di Ruang Bromo Lt. 5 Kantor Pusat Bank Jatim menyampaikan rasa terima kasihnya atas kerjasama yang telah terbangun antara Bank Jatim dengan PT Bursa Efek Indonesia dan PT Bahana *Securities* sehingga dapat menyelenggarakan acara ini.

"Kegiatan ini begitu banyak memberikan manfaat bagi Bank Jatim dalam hal menginformasikan posisi Bank Jatim pasca IPO khususnya kepada karyawan sendiri, oleh karena itu terima kasih atas kerjasama segala pihak sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar," kata Rudie.

Lebih lanjut Rudie menambahkan, dengan adanya acara sosialisasi dan edukasi pasar modal kepada karyawan ini dapat menumbuhkan rasa cinta karyawan terhadap perusahaan.

"Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar karyawan dapat memiliki *sense of belonging* terhadap perusahaan, sehingga mampu berbuat yang terbaik bagi perusahaan dan dapat menjadi perpanjangan tangan perusahaan kepada pihak eksternal dalam mencapai visi dan misi perusahaan," sambung Rudie.

Dengan dilakukannya sosialisasi & edukasi pasar modal di 8 wilayah kerja Bank Jatim ini, maka secara keseluruhan saat ini karyawan Bank Jatim telah memiliki saham Bank Jatim, hal ini dapat memperkuat permodalan Bank Jatim dan diharapkan semakin dapat meningkatkan harga saham Bank Jatim menjadi lebih baik. **(iru/prmed)**



Sosialisasi di KC Lamongan (11/6) diikuti oleh KC Lamongan, Gresik, Bojonegoro, Tuban, dan Bawean.



Sosialisasi di KC Jakarta (18/6) diikuti oleh Bank Jatim Cabang Jakarta.



Sosialisasi di KC Banyuwangi (16/4) diikuti oleh KC Banyuwangi, Lumajang, Jember, Bondowoso & Situbondo.



Sosialisasi di Hotel Merdeka Madiun (26/6) diikuti oleh KC Madiun, Magetan, Ngawi, Ponorogo, Pacitan & Trenggalek.

## Budaya Service Excellence

# Jalan Menuju The Best Bank

Perkembangan industri perbankan dalam menunjukkan eksistensinya sebagai bank yang sehat serta memiliki kinerja yang bagus, tidak hanya diukur dari indikator keuangan yang dibukukan. Indikatornya, kini telah mengarah pada peningkatan layanan kepada nasabahnya. Peningkatan layanan yang prima, sangat dibutuhkan bagi setiap perbankan saat ini apabila ingin memenangkan pasar.

**ANGGAPAN** “Pelanggan adalah Raja”, saat ini benar-benar menjadi nilai yang dijunjung tinggi perbankan dalam menjalankan bisnisnya. Begitu besar arti pelanggan bagi bank. Bahkan hanya untuk dapat membuat pelanggan merasa nyaman dan puas hingga menjadi loyal, bank berlomba dalam memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada setiap nasabahnya.

Penerapan budaya layanan prima, menjadi hal yang mutlak diterapkan kepada seluruh karyawan. Mulai dari level bawah sampai *top management*, dituntut memberikan *service excellence* kepada nasabah. Esensi dari penerapan budaya *service excellence* ini, sebetulnya sangat sederhana. Upaya meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank, memberikan kepuasan

kepada nasabah, menjaga agar nasabah tetap loyal dengan bank, serta meningkatkan citra bank di masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya jumlah nasabah di bank tersebut. Sehingga, laju bisnis bank berjalan dengan baik.

Berawal dari latar belakang tersebut, *Corporate Secretary* Bank Jatim melalui Sub Divisi Service



Pjs Pimp Sub Div Service Quality Lerem Pundilaras dan Endang Saraswulan (PBO KC Banyuwangi) dalam acara sosialisasi layanan.

*Quality*, mengadakan dua program *Service Award* yaitu *Branch Service Champion & Frontliners Award*.

“Kami telah melaksanakan sosialisasi yang diadakan di Kantor Pusat sebagai *refreshment* kepada seluruh karyawan, khususnya mereka yang berhubungan langsung dengan *service* yaitu *satpam*, *teller* dan *customer service*, agar dapat meningkatkan layanan kepada nasabah secara konsisten. Antara lain sosialisasi *Cascading KPI Service* dan Program *Service Award* kepada seluruh cabang. Dengan harapan dapat memotivasi meningkatkan kinerja dan memberikan layanan unggul kepada nasabah. Selain itu telah dilaksanakan monitoring dan sosialisasi *service excellence* yang dipusatkan di Cabang Madiun, Sampang, Jakarta dan Banyuwangi.” jelas Lerem Pundilaras, Pjs Pemimpin Sub Divisi *Service Quality Corporate*

*Secretary*.

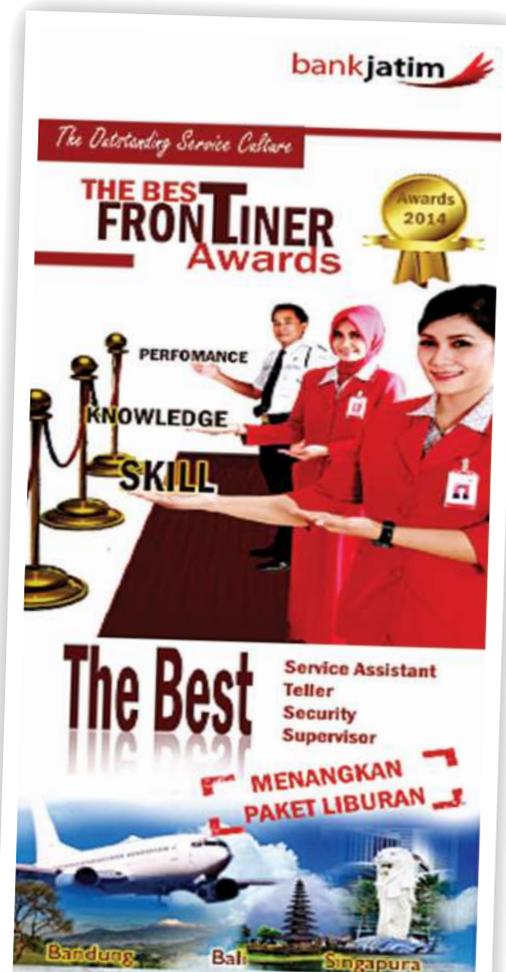
Begitu pentingnya arti layanan pada perbankan dalam mencapai kinerja yang maksimal, perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap para *frontliner* ini agar mampu meningkatkan kualitas kinerja mereka, serta memberikan *reward* terhadap mereka yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap prestasi mereka. Betapa pentingnya peran Pemimpin Cabang, Pemimpin Bidang Operasional, Pemimpin Cabang Pembantu untuk memiliki kepedulian terhadap *services*.

Penetapan standar layanan di berbagai aspek bagi *frontliner* tersebut, juga perlu ditingkatkan kembali terhadap komitmennya selama ini, untuk menunjang program menuju *service excellence*. Baik dari diri mereka sendiri seperti standar penampilan, sikap dan perilaku, serta standar peralatan

pendukung lainnya seperti kebersihan, kenyamanan, dan kelengkapan peralatan di *banking hall*, toilet, maupun ATM.

“Penerapan program budaya layanan ini, diharapkan dapat diimplementasikan sebaik mungkin. Sehingga memunculkan *The Best Frontliner* untuk individu yang terbaik dalam penerapan *service excellence*, dan *Branch Service Champion* bagi cabang yang memenuhi kriteria terbaik dalam hal kinerja, *service excellence* dan *customer satisfaction* yang telah kita tetapkan,” harap Lerem.

Dengan penetapan terhadap standar layanan dan penetapan target individu, unit hingga cabang, layanan prima diharapkan dapat terlaksana, sesuai dengan yang diinginkan. Juga bisa memunculkan individu-individu serta cabang yang berpredikat *The Best* dalam menjalankan program ini. (cap)



## Bank Jatim Peduli 2014

# Gelar Khitanan Massal

Sebanyak 231 anak dari keluarga kurang mampu di sekitar kantor Bank Jatim di Jalan Basuki Rahmad Surabaya, mengikuti khitanan massal. Acara yang digelar pada Selasa (17/6). Diselenggarakan Bank Jatim bekerjasama Takmir Masjid Baitusy Syakur.



FOTO: GEDE

Sebelum pelaksanaan khitanan massal ustadz Drs H Imam Syafii memberi ceramah agama.

**KEGIATAN** sosial yang ke 19 itu, sudah berjalan sejak tahun 1995. Anggarannya, dibiayai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dan tema kegiatan sosial kali ini, "Bank Jatim Peduli 2014".

Direktur Operasional Eko Antono menjelaskan, khitanan massal merupakan tradisi yang dilakukan Bank Jatim setiap tahun, dalam menyambut HUT Bank Jatim. "Tahun ini adalah peringatan HUT Bank Jatim Ke-53 yang akan diperingati 17 Agustus nanti," ujarnya.

Ketua Takmir Baitusy Syakur Bambang Rushadi yang juga Pemimpin Divisi Perencanaan menjelaskan, seluruh peserta khitanan tidak dipungut biaya.



FOTO: GEDE

Ny Hadi Sukrianto, (tengah) dan Ny Eko Antono foto bersama peserta khitan, pengurus Takmir Masjid Baitusy Syakur.

Mereka mendapat bingkisan, selain uang saku dan uang transport.

“Setiap anak mendapatkan bingkisan berupa baju takwa dan kopiah, sarung, sepasang sepatu sandal, seperangkat alat sekolah, uang saku dan uang trasport, serta obat-obatan”.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam pelaksanaan khitanan ini takmir masjid dibantu 20 orang tim medis berpengalaman yang dikordinasi dr Salim Baridwan.

Mengingat anak-anak perlu pembekalan spiritual, maka Takmir mengundang ustadz Drs H Imam Syafii untuk memberikan tausiyah agama, sekaligus bimbingan mental bagi seluruh karyawan Bank Jatim se-wilayah Kota Surabaya.

Khitanan massal yang dilaksanakan Bank Jatim terus mengalami peningkatan, mulai dari jumlah peserta sampai pelayanannya. Banyak warga di sekitar kantor Bank Jatim di Jalan Basuki Rahmad maupun warga lain yang sudah pernah mengkhitankan salah satu anggota keluarganya, berkeinginan mengikutsertakan anggota keluarganya yang lain berkhitan di Bank Jatim.

Seperti penuturan Ridwan dan Gofur, warga Jalan Pegirian, anaknya yang pertama dan yang kedua semuanya dikhitan Bank Jatim, Gratis.

“Saya memang sudah menunggu khitanan ini, karena anak saya yang kedua pingin seperti kakaknya ikut khitanan di Bank Jatim. Pelayanannya bagus, semuanya gratis, malah anak saya diberi hadiah dan uang pula,” kata Gofur. (ary)



FOTO: GEDE

Direksi Bank Jatim Eko Antono, Rudie Hardiono, Tony Sudjiyanto dan Pimdiv BMK Wonggo Prayitno meninjau ruang khitanan massal.



FOTO: ARY

Ny Hadi Sukrianto (kanan) memberi dorongan semangat.



FOTO: ARY

Takmir Masjid Baitusy Syakur dan tim medis foto bersama.

# INVESTOR NEWS

## MEI 2014

Pada bulan Mei 2014, BJTM menunjukkan performa yang bagus pada banyak aspek sehingga mampu membukukan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 32,68% YoY atau ekuivalen sebesar Rp685.941 juta. Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan asset menjadi sebesar Rp 39.393.180 juta (naik 14,90% YoY)
- Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 24.054.070 juta (naik 20,90% YoY)
- Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 32.721.367 juta (naik 17,33% YoY)
- Pendapatan Bunga sebesar Rp 1.611.076 juta (naik 29,60% YoY).
- Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Mei 2014

### NERACA ( UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH )

INFORMASI	MEI 2013	MEI 2014	YOY
Total Aset	34,285,778	39,393,180	14.90%
Kredit Yang Diberikan	19,896,206	24,054,070	20.90%
CKPN	(260,308)	(637,102)	144.75%
DPK	27,889,261	32,721,367	17.33%
- Giro	12,087,760	14,052,330	16.25%
- Tabungan	7,224,174	8,466,383	17.20%
- Deposito	8,577,327	10,202,654	18.95%
Modal	5,271,122	5,593,023	6.11%

### LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

INFORMASI	MEI 2013	MEI 2014	YOY
Pendapatan Bunga	1,243,147	1,611,076	29.60%
Beban Bunga	(320,454)	(398,576)	24.38%
Pendapatan Bunga Bersih	922,693	1,212,500	31.41%
Pendapatan Ops. Selain Bunga	201,387	208,364	3.46%
Beban Ops. Selain Bunga	(611,247)	(749,833)	22.67%
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(147,835)	(195,852)	32.48%
Pendapatan (beban) Ops. Selain Bunga	(409,860)	(541,469)	32.11%
Laba Operasional	512,833	671,031	30.85%
Laba Non Operasional	4,169	14,911	257.65%
Laba Sebelum Pajak	517,002	685,941	32.68%

RASIO KEUANGAN	Mei 2014
ROA	4,50%
ROE	23,66%
NIM	7,55%
LDR	73,51%
BOPO	63,12%
CAR	21,12%

### DANA PIHAK KETIGA MEI 2014

INFORMASI	MEI 2013	MEI 2014	YOY
GIRO PEMDA	9,428,259	11,200,085	18.79%
GIRO UMUM	2,659,501	2,824,870	6.22%
SIMPEDA	6,451,458	7,274,759	12.76%
SIKLUS	155,057	230,918	48.92%
TAB HAJI	163,503	197,590	20.85%
TABUNGANKU	396,358	695,195	75.40%
BAROKAH	57,838	67,921	17.43%
DEPOSITO	8,577,327	10,202,654	18.95%

### KREDIT YANG DIBERIKAN MEI 2014

INFORMASI	MEI 2013	MEI 2014	YOY
<b>KREDIT KONSUMSI</b>			
MULTIGUNA	11,523,685	13,579,115	17.84%
KPR	820,828	1,150,636	40.18%
LAINNYA	530,270	589,463	11.16%
<b>KREDIT KOMERSIAL</b>			
STANDBY LOAN	856,830	1,033,177	20.58%
KEPPRES	609,163	704,450	15.64%
PRK	1,377,300	2,111,341	53.29%
SINDIKASI	786,684	830,460	5.56%
<b>KREDIT UMKM</b>			
KUR	1,546,801	1,219,032	-21.19%
PUNDI	323,675	662,515	104.69%
LAGUNA	94,431	65,507	-30.63%
LAINNYA	1,426,539	2,151,221	50.80%

## DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER MEI 2014

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	5,30%
2	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	144.100.000	4,83%
3	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	138.909.000	4,66%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	124.143.500	4,16%
5	PT Taspen (Persero) - THT	AN. PERSEROAN TERBATAS	104.027.900	3,49%
6	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	39.055.500	1,31%
7	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
8	RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000	REKSADANA	31.611.200	1,06%
9	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.381.500	1,05%
10	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERSEROAN TERBATAS	29.353.500	0,98%
<b>TOTAL</b>			<b>832.215.100</b>	<b>27,89%</b>

### KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.598.350.838) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 53,57%

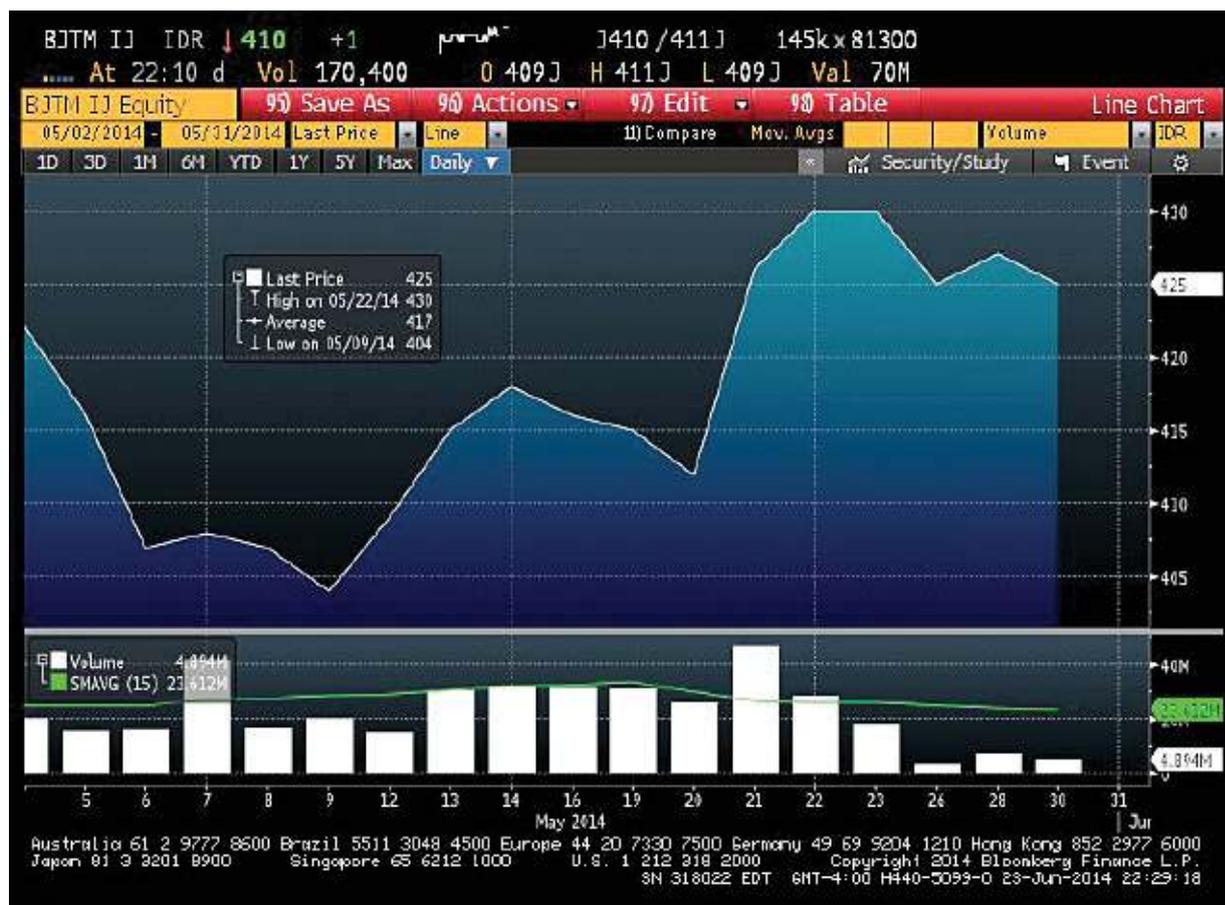
## DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER APRIL 2014

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGES BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
2	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	192.906.400	6,47%
3	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION - FOREIGN	162.500.000	5,45%
4	SSB WTAU S/A WISDOMTREE EMERGING MRKTS SC DIV FUND-2144614648	INSTITUTION - FOREIGN	94.202.200	3,16%
5	J.P.MORGAN BANK(IRELAND) RE J.P.MORGAN IRELAND (NOMINEES) LTD - 2157804017	INSTITUTION - FOREIGN	79.536.700	2,67%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	50.000.000	1,68%
7	SEB PRMATE BANK S.A/S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	36.300.000	1,22%
8	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,89%
9	BANQUE DE LUXEMBOURG - CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION - FOREIGN	21.548.908	0,72%
10	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	21.325.500	0,71%
<b>TOTAL</b>			<b>1.086.477.708</b>	<b>36,42%</b>

### KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.385.186.162) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 46,43%.

## INFORMASI SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Mei 2014 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 430 dan terendah diangka Rp 404 dengan harga rata-rata Rp 417.

Banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, Bank Jatim secara keseluruhan menghasilkan kinerja yang baik dan meningkat di berbagai aspek. Riset dari analis sekuritas mengenai Bank Jatim pun menghasilkan opini rekomendasi yang bagus, seperti Waterfront Securities Indonesia menargetkan *buy* dengan target harga Rp 560, BCA Sekuritas menargetkan *buy* dengan target harga Rp 560, Trimegah Sekuritas menargetkan *buy* dengan target harga Rp 530, dan yang terbaru PT Bahana Securities – Equity Research menargetkan *buy* dengan target harga yang sebelumnya Rp 500 meningkat menjadi Rp 520.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :  
**INVESTOR RELATION UNIT BJTM**

Corporate Secretary Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99  
 Ext : 472,469,468  
 Email : iru@bankjatim.co.id

PAWAI BUDAYA DAN FESTIVAL RUJAK ULEG DI HUT SURABAYA

# Bank Jatim Raih Penampilan Terbaik I

Hujan yang mengguyur Kota Surabaya saat berlangsung Parade Budaya dan Pawai Bunga bertema “Semarak Surabaya dalam Keragaman Budaya”, Minggu (4/5), tak menyurutkan warga Surabaya untuk menyaksikan pawai itu.

**PARADE** Budaya dan Pawai Bunga itu, digelar Pemerintah Kota Surabaya untuk memperingati Hari Jadi Kota Surabaya (HJKS) Ke – 721 di tahun 2014.

Di acara itu, Walikota Surabaya Tri Rismaharini memberangkatkan seluruh peserta mulai pukul 13.00 dengan mengibarkan bendera start di depan Tugu Pahlawan. Diawali dari penampilan Pasukan Paskibra, disusul marching band Taruna AAL.

Seluruh peserta pawai menempuh rute sepanjang 4 km, mulai dari Tugu Pahlawan, Kramat Gantung, Gembongan, Tunjungan, Gubernur Suryo, Yos Sudarso dan finish di Taman Surya.

Asisten I Pemkot Surabaya yang juga Sekretaris Panitia HJKS-721 Yayuk Eko Agustin mengatakan, selain khas Suroboyoan, ditampilkan pula beberapa keragaman budaya etnik China, Arab, India yang menampilkan macam-macam baju pengantin.

“Ada 75 peserta dari berbagai instansi pemerintah kota Surabaya, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, lembaga pendidikan swasta dan negeri. Dimeriahkan atraksi drumband dari Taruna Angkatan Udara, lembaga perbankan termasuk Bank Jatim, serta kalangan masyarakat Surabaya.

Terlihat juga, peserta dari beberapa kota seperti Tulungagung dan peserta provinsi dari Yogyakarta, Sulsel,



Mobil hias Bank Jatim saat melintas di Jl. Kramat Gantung.

Kalimantan Timur, dan Jawa Barat.

Bank Jatim Cabang Utama yang mengikuti Parade Budaya dengan nomor peserta 28 dan Festival Rujak Uleg yang diadakan di Jalan Kembang Jepun Sabtu (18/5), kali ini

meraih penghargaan dan hadiah.

Menurut Ipmawati Mukti, Pimkas Kotamadya, untuk Parade Budaya, Bank Jatim tahun ini mengusung tema wayang. Dekorasi mobil hiasnya gunung dan wayang. Sedang empat



PBO Cabang Utama Sigit Mustiarbudi foto dengan para peraga dan tim Pawai Budaya Bank Jatim.



Para peraga Bank Jatim berpakaian seperti wayang Raden Arjuna dan istrinya Dewi Srikandi, Raden Setyaki dan Dewi Larasati.



Para Koki Rujak Uleg Bank Jatim berpose sebelum 'nguleg' rujak. Mereka berpakaian seperti tokoh dalam cerita 1001 Malam. (ist)

peraganya adalah Marsudi, Hedi, Yessi, Stefan Yudhanto berpakaian Arjuna, Srikandi, Setyaki dan Larasati. "Dengan penampilan wayang, Bank Jatim mendapat penilaian Terbaik Pertama mendapat hadiah Rp 10 juta," kata Watik.

Sedangkan di Festival Rujak Uleg, Watik dan kawan-kawan mengambil tema 1001 malam. Lima orang penampil berpakaian seperti tokoh dalam hikayat 1001 malam seperti Abu Nawas.

Dengan tema ini, ditambah dengan kreteria yang dinilai panitia seperti cara penyajian, rasa rujaknya, dan penampilan yang lucu serta menarik, Bank Jatim dengan nomor peserta 172 masuk 50 terbaik dari jumlah 1.500 peserta.

Seluruh peserta juga menampilkan yel-yel untuk menambah semangat tim. Watik dan kawan-kawan menyuarakan Lagu Garuda Di Dadaku, dengan syair yang telah diubah. "Bank Jatim di dadaku... Bank Jatim Kebanggaanku... Kutahu hari ini pasti menang.... Bank Jatim Terbaik Untuk Anda!"

Dengan meneriakkan yel-yel tadi ditambah penampilan yang lucu, Reva, Stevan, Bimo, Dina, Naris dan Vega, masuk 10 besar peserta terbaik dan mendapat hadiah Rp 1,5 juta. "Hadiah itu diserahkan saat penutupan peringatan HUT Kota Surabaya Ke – 721 pada Sabtu malam (31/5)," jelas Wati. (ary)



Tim rujak uleg Bank Jatim menerima hadiah pembinaan dari Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini.

# “Jangan Kurangi Jatah Koperasi”

## Gubernur Soekarwo dalam Puncak Peringatan Hari Koperasi di Magetan

**ADA** pesan khusus dari Gubernur Jawa Timur Soekarwo soal Koperasi dan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Katanya, jangan sekali-kali ada yang berani mengurangi jatah atau bantuan untuk koperasi dan UMKM. “Dosanya besar. Sebab, koperasi ada dari masyarakat. Hasilnya pun kembali untuk masyarakat,” ujar pria yang akrab dengan panggilan Pak De Karwo.

Pesan moral itu, disampaikan dalam acara Puncak Peringatan Hari Koperasi ke-67 Provinsi Jawa Timur, yang digelar di Stadion Ki Mageti Kabupaten Magetan, Selasa (24/6).

Menurutnya, koperasi serta UMKM mampu menyerap pengangguran. Dengan jumlah 30 ribu unit koperasi dan UMKM di Jawa Timur, mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada di provinsi ini.

Selain itu, koperasi dan UMKM telah menyumbang jumlah yang cukup fantastis untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Timur per tahun. Saat ini, total penerimaan PDRB Jawa Timur setahun mencapai Rp1,135 triliun. Dari jumlah tersebut, 58,8 persen atau sebesar Rp 548,9 triliun disumbang koperasi dan UMKM. “Karena itu, keberadaan koperasi harus benar-benar diperhatikan pemerintah. Dengan koperasi, masyarakat bisa lebih sejahtera, karena bisa menghapus kesenjangan dan ketidakadilan bagi masyarakat bawah.” Yang membanggakan, hingga saat ini Jawa Timur selalu nomor satu di Indonesia dalam hal perkoperasian. Ini bukan karena jumlahnya, tetapi lebih karena program yang disusun dan dibuat dapat dilaksanakan dan berkembang dengan baik. “Sehingga, koperasi bisa menjadi



Pimpinan wilayah barat berkoordinasi soal HUT Koperasi ke-67.



Para penerima Dana KUR.

penggerak perekonomian, baik bagi masyarakat di pedesaan maupun di perkotaan,” kata gubernur.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, Fattah Jasin, mengatakan, dipilihnya peringatan koperasi ke-67 Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Magetan, karena daerah itu dinilai sebagai wilayah penggerak koperasi pada tahun sebelumnya. “Selain itu, Magetan industrinya maju. Seperti produk sepatu kulit, industri pariwisata Sarangan, Batik Pring Sedapur, dan kerajinan gamelan yang menjadi potensi

daerah untuk dikembangkan,” katanya.

Dia menilai, perkembangan koperasi dan UMKM di Jawa Timur cukup pesat. Saat ini omzet koperasi per tahun mencapai Rp 40 triliun dengan aset Rp 30 triliun. Anggotanya, ada sekitar delapan juta orang di seluruh Jatim. Berbagai upaya terus dilakukan pemprov untuk mengembangkan koperasi dan UMKM. Di antaranya dengan memberikan bantuan hibah modal hingga puluhan juta rupiah, serta program lainnya. (ardyan w kusuma/staf cab magetan)



Gubernur beserta jajarannya tiba di GOR Ki Mageti Magetan disambut tari jaranan.



Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto menyerahkan penyaluran dana KUR .



Sendratari Nawangsih membuka puncak acara Hari Koperasi Ke-67.

## PENSIUN

### DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

BULAN JUNI 2014



**NGATIRAN**  
NIP: 0418  
Tanggal Pensiun:  
4 Juni 2014  
Unit Kerja:  
Cabang Jombang  
Keterangan:  
Pensiun



**HAR JUNI**  
NIP: 0515  
Tanggal Pensiun:  
8 Juni 2014  
Unit Kerja:  
Divisi SDM  
Keterangan:  
Pensiun



**RUDI HENDARTO**  
NIP: 0533  
Tanggal Pensiun:  
12 Juni 2014  
Unit Kerja:  
Cabang Jombang  
Keterangan:  
Pensiun



**NOERTJAHYO**  
NIP: 0620  
Tanggal Pensiun:  
19 Juni 2014  
Unit Kerja:  
Cabang Magetan  
Keterangan:  
Pensiun



**ACHMAD HUSEIN**  
NIP: 0792  
Tanggal Pensiun:  
22 Juni 2014  
Unit Kerja:  
Cabang Blitar  
Keterangan:  
Pensiun

Peringati HUT Kota Kediri Ke-1135

# Bank Jatim Gelar Pacuan Kuda Tingkat Nasional



FOTO: ARY

Budi Santoso serahkan piala direksi kepada Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar (kanan).

Setelah 30 tahun absen, kejuaraan pacuan kuda tingkat nasional memperebutkan Walikota Kediri Cup Ke-1, akhirnya digelar. Acara yang berlangsung di GOR Jayabaya Kediri selama dua hari (21-22/6) itu, berlangsung meriah.

#### TERSELENGGARANYA

kejuaraan pacuan kuda ini, merupakan kerja keras pengurus Pengkot Pordasi Kota Kediri yang ingin mengembalikan kejayaan Kediri yang pernah menjadi barometer pacuan kuda di Jawa Timur maupun Indonesia, seperti sebelum tahun 1984.

Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar merespon keinginan pengurus Pordasi Kota Kediri. "Meskipun arena pacuan kuda fasilitasnya sangat minim dan hanya menggunakan lapangan di GOR Jayabaya, tetapi saya berharap kejuaraan ini berjalan sukses," pesan Walikota saat sambutan

pembukaan Minggu (22/6).

Pengkot Pordasi Kediri selaku penyelenggara, menggandeng Bank Jatim Cabang Kediri untuk menjadi sponsor utama. Didukung pula para peternak serta Pimpinan Stable/Klub. Direktur Operasional (Dirops) Bank Jatim Eko Antono, bersama pemimpin cabang wilayah

Barat, hadir di GOR Jayabaya.

Kejuaraan berkuda ini memperebutkan 16 piala, sebuah piala bergilir, serta hadiah total Rp 55 juta. Di kejuaraan itu, ada 120 ekor kuda yang ikut bertanding dalam 16 race.

Kuda balap yang terjun di kejuaraan ini dibedakan kelasnya. Kelas Nasional Terbuka yang menempuh jarak 2.000 meter misalnya, diikuti tiga ekor kuda untuk memperebutkan piala Walikota Kediri. Sedangkan kelas B berpacu menempuh jarak 1.800 meter, diikuti tiga ekor kuda. Juaranya akan menerima piala Wakil Walikota Kediri.

Untuk Kelas Derby hang menempuh jarak 1600 meter, diikuti enam ekor kuda. Juaranya, mendapatkan piala dari Direktur Utama Bank Jatim. Sedang piala Pemimpin Divisi Bank Jatim untuk Kelas C-Pra PON, diikuti tujuh ekor kuda yang berpacu melintasi lapangan sepanjang 1600 meter.

Di kejuaraan ini, juga dipertandingkan kuda-kuda sandel dan mini yang berpacu melintasi lapangan sepanjang 600-1000 meter. Di kelas itu, memperebutkan hadiah serta trophy Pemimpin Cabang Bank Jatim Bojonegoro, Tuban, Magetan, Madiun, Ngawi, Nganjuk, Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Kediri, Pare, Jombang.

Sedangkan kuda pacu di kelas remaja dan pemula akan bertanding menempuh jarak sepanjang 1.000 – 1200 meter. Di kelas ini piala yang diperebutkan adalah piala Pengprov Pordasi Kediri, Kapolresta Kediri, Piala Direktur Operasional Bank Jatim, Piala Bintang Madura Stable dan uang tunai.

## Menuju Kejurnas

Lomba pacuan kuda tingkat nasional di Kediri, selain untuk merayakan HUT Kota Kediri ke-1135, merupakan bentuk komitmen dan



Suharto (kanan) Pimsubdiv DJL Bank Jatim menyerahkan piala Pemimpin Divisi.

FOTO: ARY



HM Rui (baju lorek) pemilik kuda bernama Jaka Kartika menerima piala bergilir dari Walikota Kediri dan piala tetap.

FOTO: ARY

tanggungjawab pengurus Pordasi Kediri dalam mengisi agenda nasional menuju Kejurnas Indonesia Derby tahun 2014.

Walikota Kediri beserta istri, terlihat gembira ketika kuda balap miliknya yang bernama Maria Maya dengan Joki D Wenas, keluar sebagai juara I untuk kelas Calon Derby yang berpacu melintasi jarak 1600 meter.

Di kelas Calon Derby, enam ekor kuda yang ikut berpacu namanya adalah Putri Panggung G4 dari Jatim,, Super Boy G4 dari Malang, Amazing Glory-Surabaya, Aswatama-Sidoarjo, Maria Maya-Kediri, dan Aisitheru G4 Jatim.

Juarganya, Maria Maya meraih Piala Dirut Bank Jatim, Super Boy G4 juara

II meraih piala, dan Putri Panggung juara III. Piala dan hadiah uang diserahkan Pemimpin Bank Jatim Cabang Kediri Budi Santoso mewakili Dirut.

Di akhir lomba, walikota menyerahkan piala tetap dan piala bergilir serta hadiah uang pembinaan Rp 7 juta bagi sang juara, H Muhammad Rui, pemilik Bintang Madura Stable, Gresik. Kuda bernama Jaka Kartika dengan joki Arifin, meraih juara I kelas Terbuka Pra PON jarak 2000 meter.

Juara II dengan nama kuda Rose Ayu dengan Joki A Trisna, milik H Saiful dari Blitar. Juara III Bintang Buana dengan Joki Wawan, milik H Saiful asal Blitar. (ary)

## Cabang Perak

# Salurkan PKBL Rp 942,5 Juta



Foto bersama GM Tanjung Perak, Pimcab Bank Jatim Tanjung Perak dan Mitra Binaan.

**PT Pelabuhan III (Pelindo III) Cabang Tanjung Perak menargetkan menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar Rp 5 miliar di tahun 2014. Penyalurannya dilakukan secara bertahap.**

**UNTUK** tahap ke-24 bulan Mei 2014 dana yang dikucurkan Rp 942,5 juta. Pengelolaan dana tersebut bekerjasama dengan Bank Jatim Cabang Perak sebagai mitra kerja perbankan yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan,

Dana ini akan disalurkan kepada pengusaha UKM se-Jawa Timur berupa kredit modal kerja (KMK) dengan bunga lunak agar pengusaha UMKM tersebut mampu mengembalikan.

Pelaksanaan penandatanganan akad kredit dengan 27 debitur pengusaha UKM mitra binaan Pelindo III, berlangsung di Swiss Bell-Inn, Malang, awal Mei lalu. Acara ini dihadiri Direktur Keuangan, General Manager, Humas PT.Pelindo III, Pemimpin Cabang Bank Jatim Tanjung Perak, serta tim dari Universitas Brawijaya Malang.

Menurut Umi Rodiyah, 27 pengusaha UMKM tersebut berasal dari Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan,

Bangkalan, Sumenep, Trenggalek dan Ngawi. "Sebelum menerima kredit lunak, 27 orang pengusaha UMKM mendapatkan pelatihan dari Pusat Kajian dan Pengembangan Manajemen (PKPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (UB) Malang.

General Manager PT Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Perak, Toto Heli Yanto mengatakan, penyaluran KMK tersebut merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility*

(CSR). “Ini merupakan wujud kepedulian PT Pelindo III kepada masyarakat yang ingin menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan di era persaingan global saat ini,” jelasnya.

Perlu diingat, lanjut Toto Heli, pinjaman yang diberikan ini bukan bersifat bantuan, tetapi ada kewajiban dari calon mitra binaan agar tidak melupakan kewajibannya untuk mengangsur pinjamannya tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati.

“Dan perlu menjadi perhatian, bagi semua mitra binaan agar selalu melakukan bisnis dengan cara yang jujur, disiplin, dan menepati janji dalam pengembalian angsurannya,” ujar Toto Heli Yanto di sela-sela sambutannya.

Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III, Wahyu Suparyono mengatakan, para mitra binaan yang telah menerima pinjaman hendaknya mempergunakan pinjaman tersebut dengan baik. “Tolong pada saatnya mengangsur, angsurlah dengan baik, dan berdaganglah dengan baik dan amanah,” kata Wahyu.

Salah satu perwakilan dari Mitra Binaan, Amirudin, pada saat diminta memberikan pesan dan kesannya juga mengungkapkan, “Kita sanggup dan siap mengembalikan hutang kita, dan harapan kita semoga Pelindo III semakin besar dan jaya, sehingga dana CSR yang diberikan juga semakin besar,” katanya. (ary)



Rahmad HK (kiri) menyerahkan tempat sampah secara simbolis kepada Bupati Sampang KH KH. Fannan Hasib usai upacara BBGRM di Lapangan Desa Tobai Barat, Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. (ist)

## Cabang Sampang Serahkan Bantuan 75 Tong Sampah

**DALAM** upaya mempercepat pembangunan bidang lingkungan, Bank Jatim memberikan bantuan 75 buah tong sampah ke Pemkab Sampang.

Bantuan tong sampah itu, diserahkan secara simbolis oleh Pimpinan Bank Jatim Cabang Sampang Rachmad Hadi Kusuma kepada Bupati Sampang KH Fannan Hasib usai upacara puncak acara peringatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) di Desa Tobai Barat, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang.

Menurut Rachmad Hadi Kusuma, bantuan tong sampah itu merupakan bagian dari program *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR). “Kami berharap tahun depan Kota Sampang bisa menyabet piala Adipura untuk kali yang kedua,” paparnya.

Dengan tersedianya tong sampah, Rahmad yakin tidak akan ada sampah yang berserakan. Dia juga menghimbau kepada masyarakat agar bisa memfungsikan tong sampah secara maksimal.

“Pemberian tong sampah ini juga merupakan pembelajaran kepada warga untuk membiasakan perilaku sehari-hari agar tidak membuang sampah di sembarang tempat, karena sudah disediakan tempat sampah,” pungkas Rahmad. (ary)

# Cabang Sidoarjo Terapkan One Stop Service Tax Pertama di Bank Jatim

## BAYAR PAJAK, CUKUP DI CABANG SIDOARJO

Keunggulan teknologi informasi dan *electronic channel*, membuat jarak antara cabang induk dengan jajaran kantor layanan di pelosok desa, semakin dekat. Teknologi inilah yang dimanfaatkan maksimal oleh Cabang Sidoarjo yang menerapkan *one stop service tax*.



FOTO: ARY

Petugas teller tengah melayani setoran dari salah satu nasabah.

**PROGRAM** ini merupakan salah satu inovasi layanan ala swalayan yang diterapkan di sebuah bank. Melalui layanan ini, masyarakat bisa melakukan pembayaran pajak untuk kas daerah Kabupaten Sidoarjo serta pajak lainnya yang masuk ke kas negara, bisa dilayani di Bank Jatim cabang Sidoarjo.

Pajak untuk kas daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo ada sembilan macam. Mulai dari pajak perhotelan, restoran, reklame, pajak penerangan jalan (PPJ), pajak hiburan, parkir, air dan tanah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Di luar itu, Bank Jatim cabang Sidoarjo juga memberikan layanan pembayaran Surat Setoran Pajak (SSP).

Seluruh jenis pembayaran pajak tadi,

bisa dilakukan di semua jaringan kantor layanan Cabang Sidoarjo. Sebagai bank devisa, Cabang Sidoarjo juga menerima setoran pajak yang masuk ke kas negara yaitu pajak luar negeri dan ekspor impor. Semuanya bisa dilayani di kantor cabang induk, maupun di lima kantor cabang pembantu.

Pemimpin Cabang Sidoarjo Tri Uji Arti mengatakan, sistem layanan 'one stop service tax' itu, artinya penerapan layanan kepada nasabah yang mencakup semuanya. Mulai menabung, transaksi tarik tunai, setor tunai, bayar pajak di Cabang Sidoarjo maupun jaringan kantor Capem dan Kantor Kas (KK), semuanya bisa terlayani.

"Jadi setiap nasabah yang datang ke Bank Jatim Cabang Sidoarjo yang akan melakukan transaksi apapun atau akan melakukan pembayaran sembilan

pajak daerah, pajak negara, hingga pembayaran rekening PDAM, langsung bisa dilayani di Cabang Sidoarjo, di Kantor Capem, Kantor Kas maupun melalui ATM" jelasnya.

Khusus untuk pembayaran pajak luar negeri, Cabang Sidoarjo dan cabang Perak sudah ada *interchance* dengan Bea Cukai Juanda yang menggunakan system Elektronik Dak (ED). Termasuk penukaran valuta asing.

Tri yang saat itu didampingi Penyelia Pelayanan Nasabah Ajeng Putri Wijayanti menjelaskan, selain layanan seperti tersebut, Cabang Sidoarjo juga melayani pembayaran rekening listrik serta pembayaran rekening telpon. Yang terbaru, adalah layanan pembayaran rekening PDAM.

PDAM Surabaya dan Sidoarjo telah menggandeng Bank Jatim untuk

menerima setoran pembayaran secara manual maupun melalui jaringan elektronik, yang kini sudah semakin canggih.

Selama ini, pembayaran rekening tagihan PDAM di wilayah Sidoarjo dilakukan secara langsung. Pelanggan harus antri di depan loket, yang menyita waktu dan tenaga.

“Sekarang semuanya bisa menggunakan fasilitas Bank Jatim. Melalui fasilitas 34 jaringan ATM, atau Cash Deposit Mechine (CDM) untuk pengiriman uang secara tunai. Bisa juga lewat ATM Bsnk Jatim yang ada di Lippo Sidoarjo Town Square.” jelas Putri.

Cabang Sidoarjo telah memiliki layanan jaringan 14 payment point, 4 Kantor Kas, 5 Capem di Waru, Puspa Agro, Krian, Taman, Tulangan, dan dipersiapkan lagi Gedangan. Semuanya sudah *on line* dengan cabang induk.

“Untuk melayani nasabah di pelosok pedesaan, selain lewat Kantor Kas, Cabang Sidoarjo juga melakukan layanan secara mobile dengan menggunakan dua unit mobil keliling yang beroperasi ke pelosok setiap hari. Ditambah satu unit mobil ATM keliling,” paparnya.

Selain fasilitas tersebut, Cabang Sidoarjo juga memiliki fasilitas payroll gaji bagi Pegawai Negri Sipil (PNS), mulai perangkat desa hingga guru di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, gaji 23 ribu karyawan PT Maspion Unit I sampai V termasuk vendornya, juga dilayani Bank Jatim.

Ada satu lagi yang lebih spesifik. PNS di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) sampai guru madrasah, gajinya juga dilayani Cabang Sidoarjo. “Ini memang khusus di PNS Kemenang di Kabupaten Sidoarjo saja,” kata Tri Uji.

Inovasi produk layanan SMS Banking,3366, Kartu Bank Jatim Flazz yang berbasis *electronic chanel* (e-chamel) yang baru dilaunching Bank Jatim, dipasarkan Cabang Sidoarjo lewat beberapa acara. (ary)

# Perbankan di Jatim Tumbuh Sehat

**PERBANKAN** sebagai jantungnya pembangunan perekonomian tumbuh sehat. Indikator tingkat kesehatan dan kinerja perbankan di Jawa Timur per bulan April 2014, total aset mencapai Rp 436,611 triliun, DPK (Dana Pihak Ketiga) Rp 343,464 triliun, dan kredit diluncurkan Rp 358,507 triliun.



FOTO: KAR

Moch Ardi P dalam pembukaan Rakor Sosialisasi Permendagri Nomor 64 Tahun 2012.

**SEMENTARA** penggunaan kredit modal kerja sebesar Rp 187,001 triliun, investasi Rp 45,587 triliun dan konsumsi Rp 82,633 triliun. Sedangkan, LDR (*Loan Deposit Ratio*) 91,78 persen, NPL (*Non performing*

*Loan*) Jawa Timur pada Triwulan I sebesar 2,13 persen.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian Pemprov Jatim, Moch Ardi P mengungkapkan itu, saat mewakili Asisten Perekonomian ►►



Suasana rakor sosialisasi investasi di Hotel Meritus Surabaya.

► dan Pembangunan Pemprov Jatim, Hadi Prasetyo, dalam pembukaan Rapat Kordinasi (Rakor) Sosialisasi Permendagri No. 64 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Penanaman Modal di Daerah, di Hotel Meritus Surabaya, Kamis (26/6).

Rakor dengan tema “Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif”, diikuti sekitar 100 peserta terdiri dari asisten perekonomian dan pembangunan kabupaten/kota se Jawa Timur, kepala dinas/badan penanaman modal kabupaten/kota se Jawa Timur, dan dinas/instansi terkait di lingkungan Pemprov Jatim. antara lain Bappeda, Badan Penanaman Modal, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas ESDM, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Biro Hukum Setdaprov Jatim dan Kadin Jawa Timur.

Dalam acara itu, Moch Ardi juga menginformasikan tentang kondisi makro ekonomi Jawa Timur pada saat ini dengan beberapa indikator makro ekonomi. Antara lain meliputi pertumbuhan ekonomi. Triwulan I tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tumbuh 6,40 persen lebih tinggi dibandingkan nasional yang mencapai 5,21 persen dengan laju inflasi 0,21 persen. “Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tumbuh secara berkualitas karena pertumbuhannya

FOTO: KAR

di atas inflasi dan juga diikuti oleh berkurangnya angka kemiskinan dan pengangguran, terbukanya lapangan pekerjaan serta peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) yang mencapai Rp 305,226 triliun.” jelasnya.

Dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disebutkan, Jawa Timur memberikan kontribusi terhadap PDB Nasional pada triwulan I sebesar 15,06 persen, atau nomor dua setelah DKI Jakarta (16,72 %) disusul Jawa Barat (14,23 %) diikuti Jawa Tengah (8,42%). Tiga sektor utama pendukung PDRB yaitu : *pertama*, sektor Perdagangan Hotel dan Restoran (PHR) sebesar 30,07 %; *kedua*, sektor industri pengolahan sebesar 25,92 %; *ketiga*, sektor pertanian sebesar 17,42%. “Ketiga sektor tersebut telah mencapai atau memberikan kontribusi sebesar 73,51 %,” urainya.

Sementara investasi sebagai tulang punggungnya perekonomian daerah tumbuh sangat mengesankan sehingga pemerintah memberikan apresiasi baik atas kinerja investasi Jawa Timur pada triwulan I tahun 2014 berdasarkan izin prinsip. PMA mencapai sebesar Rp. 5,19 triliun dan PMDN sebesar Rp. 6,28 triliun. Total jumlah izin prinsip mencapai Rp. 11,47 triliun turun sebesar 81,27 % bila dibandingkan triwulan I 2013 sebesar Rp. 61,24 triliun.

Berdasarkan realisasi investasi

pada triwulan I tahun 2014, investasi dari PMA sebesar Rp. 3,37 triliun, PMDN sebesar Rp. 17,53 triliun dan Investasi Non Fasilitas sebesar Rp. 13,36 triliun. Total realisasi investasi sebesar Rp. 34,26 triliun meningkat sebesar 9,88 % dibandingkan dengan triwulan I tahun 2013 sebesar Rp. 31,18 triliun. “Lima negara terbesar realisasi investasi di Jawa Timur adalah Singapura, Tiongkok, Seychelles, Korea Selatan dan Jepang. Sedangkan lima kabupaten/kota tujuan investasi adalah Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan dan Kota Surabaya,” jelas Ardi.

Kinerja perdagangan, lanjut Moch Ardi P, merupakan indikator dinamika perekonomian suatu daerah atau negara, baik itu perdagangan antardaerah dan atau antarnegara yang dikenal dengan ekspor – impor. Ekspor barang dan jasa triwulan I tahun 2014 sebesar 158 triliun 039 miliar 814 juta 19 ribu rupiah. Sedangkan impor barang dan jasa sebesar 141 triliun 037 miliar 735 juta 76 ribu rupiah, sehingga neraca perdagangan mengalami surplus sebesar Rp 17 triliun 002 miliar 078 juta rupiah. “Lima besar negara tujuan ekspor nonmigas yaitu : Jepang, Amerika Serikat, Tiongkok, Malaysia dan Taiwan. Sedangkan lima besar negara asal impor yaitu : Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan dan Jerman,” pungkasnya.

(kar)

SEBUAH STRATEGI FUNDAMENTAL (2 HABIS)

# Knowledge Management, Investasi Kapital Individu dan Kultur Kolaboratif

## Belajar dari Bank Indonesia

Pemenang Indonesian MAKE (**Most Admired Knowledge Enterprise**)

Study tahun 2005, 2006, 2007 ini menghadapi tantangan terbesar dalam mewujudkan *knowledge management* - menghapus kesan birokrasi, kaku dan tertutup. Karena birokrasi menghambat tumbuhnya kreativitas dan pengembangan pengetahuan. Kekakuan menjadikan organisasi, sulit beradaptasi dan ketertutupan menjadikan organisasi tidak kredibel. Upaya pengelolaan KM di Bank Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari Manajemen Sumber Daya Manusia yang terintegrasi. Mulai dari proses rekrutmen, pengembangan *human capital*, serta *talent management* hingga pengembangannya, senantiasa dikaitkan dengan nilai-nilai dan perilaku pengetahuan. Bank Indonesia hanya merekrut orang-orang terbaik dari kampus-kampus terbaik. Strategi, kegiatan dan *outcomes* sebagai upaya menciptakan dan mengelola budaya, KM juga dilakukan Bank Indonesia dengan membuat *Grand Design Knowledge Management* yang disertai *Roadmap* Implementasi sejak tahun 2005 hingga 2011, sebagai landasan

pelaksanaan inisiatif KM.

Beberapa strategi implementasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia:

Mengembangkan *knowledge worker* melalui Mitra Perubahan dan Kepemimpinan sebagai motor penggerak perubahan.

**Memaksimalkan modal intelektual organisasi, melalui:**

Produk/jasa layanan berbasis pengetahuan, misalnya: penelitian, survey, kajian, laporan publikasi, dan lain-lain.

Program Begawanship, yaitu program transfer pengetahuan untuk melindungi hilangnya aset intelektual dari Pegawai Utama dan Anggota Dewan Gubernur yang akan memasuki masa purna bakti dalam suatu media. Yang berwujud kodifikasi pengalaman, wawasan, inovasi, gaya kepemimpinan, keputusan-keputusan yang dihasilkan selama menjabat.

*Information Management Innovation* (Imovation) memacu pegawai untuk menciptakan perbaikan dan inovasi dalam lingkup pekerjaannya guna meningkatkan efisiensi berupa penekanan biaya dan waktu produksi melalui inovasi

kreatif dan implikatif.

**Penerapan e-learning.**

Menciptakan lingkungan untuk berbagi pengetahuan secara kolaboratif.

**Penerapan fasilitas online:**

*Knowledge-Lynx*, Diskusi Online, program DR KNOW, *K-Share Enterprise Content Management* BI, *Enterprise Data Warehouse* BI.

**Membangun kultur kolaboratif, yang diwujudkan dalam bentuk:**

Brosan (Obrolan Santai) merupakan forum tatap muka manajemen senior dengan pegawai sebagai sarana komunikasi dua arah dan sarana mempertajam ketentuan yang akan dikeluarkan.

SAPA (Salurkan Pengetahuan Anda) merupakan forum tatap muka pihak eksternal dengan Manajemen Senior dan pegawai sebagai sarana pengembangan pengetahuan.

Communities of Practices (CoP) yang menyebar di seluruh satuan kerja Bank Indonesia di Kantor Pusat maupun di wilayah kerja kantor Bank Indonesia untuk menciptakan lingkungan berbagi pengetahuan secara kolaboratif. (\*)

### Daftar Pustaka:

Satyo Fatwan, Alex Denni, 2009, *Indonesian MAKE Study & Lessons Learned from The Winner*, PT. Gramedia Pustaka Utama ; Xue, Jennie. M, 2014, Artikel Harian Kontan



FOTO: KAR

Mebel dan hiasan bermotif batik di show room milik Maftuchin.

# Seni Ukir Kayu Bermotif Batik Chin Craft

TULISAN Chin Craft di papan nama yang dipajang depan rumah itu, sepiantas berbau nama Tiongkok. Padahal nama itu diambil dari nama belakang pemiliknya, Maftuchin, asli *arek*

**LAMONGAN.** Ia memang bergiat dalam seni karya ukir kayu dengan motif batik. Bahkan, karya itu sampai sekarang diklaim satu-satunya di Indonesia.

“Jika kayu dibatik dengan cat, sudah banyak contohnya di Jogjakarta. Tapi kayu bermotif batik kemudian diukir, itu yang belum ada. Dan, ini saya satu-satunya di Indonesia,” tutur Maftuchin. Motif batik yang ia gunakan, masih berkisar seputar Jawa Timur. Misal motif batik Gedog Tuban, motif batik Lamongan, motif batik Madura dan motif batik Sidoarjo.

“Motif-motif batik ini saya ukir di kayu. Memang, soal pewarnaan tidak sesuai dengan aslinya, karena saya modifikasi lagi agar lebih bagus. Kalau pewarnaan batik pada kain, paling menggunakan tiga sampai empat warna. Tapi pewarnaan batik di ukir kayu yang saya gunakan ini, bisa sampai tujuh warna. Malah saya juga pernah membuat sampai sembilan warna,” tuturnya.

Maftuchin terjun di bidang seni kayu ukir batik, karena sejak kecil memang senang dengan dunia seni.

Didorong jiwa seni yang kuat dan inovasi untuk berkreasi itulah, alumnus Akademi Wartawan Surabaya (AWS) angkatan 1979 ini, mulai merambah dunia ukir batik pada kayu, meski sebelumnya dia sempat bergiat membuat ukiran asmat. Syukur, usaha gigihnya berkembang sampai saat ini.

Tak heran bila di rumahnya, di Jl Basuki Rachmat Lamongan, yang sekaligus digunakan *showroom*, banyak terdapat meubel ukir bermotif batik. Seperti tempat tidur, kursi, meja makan sampai yang terkecil seperti

pigora, tempat tisu, tempat jam dinding dan lain-lain. “Setelah lulus AWS, saya ke Jakarta dan kumpul dengan para seniman di Ancol. Dari rekan-rekan sesama seniman saya dapat pelajaran, tentang keanekaragaman seni budaya di Indonesia. Terinspirasi motivasi teman seniman, saya pulang ke Lamongan lalu membuka toko batik dan kerajinan,” tuturnya.

Usaha kerajinan batik ukir pada mebel yang dirintisnya terus berkembang, sampai dia pernah mendapat pesanan dari Dinas Kebudayaan Jawa Timur. Kemudian hasil karyanya dipamerkan di anjungan Taman Mini Indonesia (TMII) Jakarta. Saat ada acara berskala internasional setingkat Asia-Pasific, dinas ini memesan lagi, membuat meja rapat sama kursi, resepsionis, papan pengumuman dan sebagainya. “Mebel pesanan dinas kebudayaan ini, semua ukiran kayu memakai motif batik Jawa Timur antara lain batik Gedog Tuban, Sidoarjo, Madura dan Lamongan tadi,” tutur ayah empat anak ini.

Saat ada lomba kerajinan yang diadakan Disperindag Jawa Timur April 2013 lalu, dia juga ikut dan merebut juara pertama. Dia mengikutkan hasil karyanya jam dinding dengan ukir motif batik Gedog Tuban. “Sekali lagi, ini adalah harapan saya sebagai perajin batik ukir mebel kepada seluruh kota/kabupaten bahkan pemprov, supaya bisa memanfaatkan keahlian saya membuat batik ukir kayu untuk masing-masing daerah. Minimal, di pendopo atau lobi bupati atau DPRD ada mebel atau meja kursi yang bermotif batik ukir kayu daerah setempat. Saya siap membuat,” harapnya.

Melihat potensi setiap kota/kabupaten di Jawa Timur mempunyai motif batik sendiri menggelitik pria enerjik ini. “Bayangan saya, alangkah indah bila motif batik setiap daerah itu diukir pada mebel lantas diletakkan di ruang tamu pendopo kota/kabupaten sekaligus menunjukkan khasanah budaya batik di daerahnya. Soal pengerjaannya, saya sanggup membuat batik ukir kayu pada mebel masing-masing



FOTO: KAR



FOTO: KAR

daerah. Sementara ini baru Pemkab Lamongan yang sudah memesan. Hanya saja, masih terbatas pada yang kecil-kecil. Seperti pigora yang ada gambar bupati dan wakilnya, serta jam khas Lamongan. Gambar dan jam itu dibagikan pada seluruh dinas dan kantor kecamatan yang ada di seluruh

Kabupaten Lamongan,” harapnya.

Pelan tapi pasti, Chin Craft yang dikelola Maftuchin dan istrinya seni ukir kayu ini, ke depan tidak saja memproduksi aneka kerajinan ukir bercorak batik dari Jawa Timur saja. Tapi akan menjangkau seluruh motif batik Nusantara.(kar)

▲ Sebagian hasil karya seni ukir kayu bermotif batik Maftuchin.

◀ Salah satu pekerja seni merampungkan karyanya.



# PERKUTUT PATHANI

**SUATU** kali Cak Kadar (alm) tokoh penggerak kesenian di Surabaya bertemu seorang pria koreografer kenamaan Surabaya (yang saya juga kenal dekat, apalagi pernah satu rombongan keliling Thailand tahun 1997), di sebuah pertunjukan kesenian di Surabaya yang lantas menyapa dan bertanya : “*Yaopo manukmu, wis ngendhog ta* (bagaimana burungmu, sudah bertelur)?” Yang ditanya begitu, cuma *mesam-mesem*, kemudian menjawab: “Belum Cak !” Saya yang juga hadir di acara tersebut mendengar percakapan itu, tetapi tidak begitu peduli.

Namun pada kesempatan berikutnya, saya terusik dan mencoba mencari jawaban atas pertanyaan yang sama saat Cak Kadar bertemu lagi dengan koreografer tadi di sebuah acara kesenian di mana saya pun hadir. Saya dibuat penasaran tentang burung yang selalu ditanyakan Cak Kadar dengan nada menggoda itu. Setelah saya desak, lantas Cak Kadar bercerita, saat perjalanan pulang dari Thailand (yang saat itu Cak Kadar bertindak sebagai pemimpin delegasi kesenian), sang koreografer tadi sempat membawa dua ekor perkutut, barulah saya

*ngeh*. Dan otak saya pun saat itu lantas mencoba mengurai ingatan ‘*scene*’ demi ‘*scene*’ ketika perjalanan pulang itu, yang lantas memerintahkan hati berkomentar dalam diam, “Makanya...”

Ya, makanya saya banyak menemukan kejanggalan-kejanggalan kecil saat koreografer tadi hendak memasuki beberapa pintu masuk yang dilengkapi detektor dan alat pemindai di Bandara Don Muang, Bangkok. Juga, saat transit di Bandara Soekarno-Hatta. Saya pun beberapa kali melihat koreografer tadi bolak-balik ke toilet pesawat saat penerbangan.

Rupanya di kaki burung perkutut itu, ada gelang logam sangat kecil yang dikhawatirkan koreografer tadi akan membunyikan alarm pintu detektor saat melewatinya. Nyatanya tidak terdeteksi. Namun toh saat masuk ke pintu detektor lapis berikutnya lagi, cukup bikin was-was juga. Buktinya saat hendak melewatinya, beberapa anggota rombongan kami dengan langkah bergegas menuju pintu tersebut dan berharap pemeriksaan segera selesai, “koreografer perkutut” tersebut jalannya malah dipelan-pelankan, yang barangkali disertai rasa was-was. Sesekali matanya mengawasi orang-orang yang tubuhnya diperiksa petugas bandara dengan tongkat detektor. Saat itu mungkin jantungnya berdegup kencang.

Kenapa gelang tadi tidak dicopotnya kalau memang tidak ingin ketahuan petugas bandara? Mungkin sebagai tanda bukti kalau perkutut yang dibawanya itu memang asli Thailand. Mengenai saat bolak-balik ke toilet pesawat, ternyata dua perkutut tadi masing-masing dimasukkannya ke dalam kaus kaki yang dilubangi untuk nongol kepala perkutut yang disimpannya di balik kantung jaketnya, kanan dan kiri. (Banyak kan jaket yang di bagian dalam menyimpan kantung-kantung cadangan, terutama jaket/pakaian bekas yang diimpor ribuan ton lantas diecer di banyak pasar loak).

Nah, saat di toilet pesawat, perkutut tadi dikeluarkan, lantas kepalanya diciprati dengan air, maksudnya supaya sejuk tidak kepanasan, dan tentu saja supaya tidak mati di perjalanan. Padahal di pesawat sudah cukup dingin lantaran AC yang selalu *on*.

Selanjutnya saya pun tahu saat di Surabaya bahwa dua ekor perkutut itu dibelinya di Provinsi Pathani ketika rombongan kami menggelar pertunjukan kesenian di Universitas Pahtani, yang jaraknya dari Bangkok sekitar 800 kilometer dan relatif dekat dengan perbatasan Malaysia. Selama ini, Pathani memang dikenal sebagai penghasil perkutut dengan mutu suara bagus. Konon perkutut-perkutut Pathani yang banyak diternakkan di kawasan itu, asalnya dari Jawa.

Saat saya berjalan-jalan di sebuah kampung dekat kami menginap di Geust House universitas tersebut, saya menjumpai sebuah rumah yang ada peternakan perkutut. Cukup banyak jumlah perkututnya. Saya pun melihat-lihat tanpa ada orang yang menjaganya. Di seputar kampus tersebut, saya juga sering menjumpai burung perkutut di rerumputan maupun di pohon-pohon kelapa. Suaranya saya pikir sama dengan perkutut kita.

Berapa koreografer tadi membeli perkutut-perkutut itu? Katanya jika dikurs dengan uang kita, Rp 10.000 per ekor. Di sebuah kios burung di Jalan Genteng Besar dekat Pasar Genteng, Surabaya, waktu itu di tahun 1997, harganya Rp. 100.000 per ekor. Itu harga untuk perkutut Thailand yang masih mentahan, belum jadi, alias suaranya biasa-biasa saja. Lantas bagaimana perkembangan nasib dua ekor perkutut kawan saya tadi? “Mati...,” kata sang koreografer tadi. **adi**



**Setiap kita memiliki api yang menyala di dalam hati terhadap sesuatu. Merupakan tujuan dalam hidup ini, untuk mencari api itu dan membuatnya tetap menyala**

**MARY LOU RETTON**

**Saya tidak putus asa, karena setiap kegagalan membawa saya satu langkah lebih maju**

**THOMAS EDISON**

**Kita mencari nafkah untuk hidup ini dari apa yang kita dapatkan, tetapi kita menciptakan kehidupan ini dari apa yang kita beri.**

**DUANE HULSE**

# Indahnya Pantai Pasir Putih Karanggongso Trenggalek

Saat melancong ke Jawa Timur, sempatkan mampir ke Trenggalek. Di sana, ada Pantai Karanggongso berhamparan pasir putih. Bisa bersantai, berenang, atau mencicipi aneka kuliner.

**PANTAI** Karanggongso terletak di selatan Kota Trenggalek. Jarak dari pusat kota, sekitar 40 km atau selama 45 menit jika ditempuh menggunakan kendaraan bermotor. Nama Karanggongso memang belum populer. Masyarakat lebih mengenal dengan nama Pasir Putih. Untuk menuju ke sana, Anda dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum yang mudah ditemukan. Jalan yang beraspal dan mulus, memudahkan para traveler menuju ke sana.

Meski begitu, Anda harus berhati-hati, karena banyak tanjakan dan tikungan jalan. Rumah-rumah penduduk di kanan-kiri serta hutan yang tidak begitu lebat, menghiasi perjalanan kita. Udara yang sejuk dan pepohonan yang hijau, seakan membawa menuju surga alam.

Bila ingin membeli *snack* atau minuman, kita dapat membeli di supermarket yang ada di sepanjang jalan sebelum memasuki lokasi. Setelah kita melalui jalan yang menurun, untuk terakhir kalinya, kita akan bertemu dengan persimpangan. Tinggal mengarahkan kendaraan ke kiri, maka sebentar lagi kita melihat loket masuk pantai. Tarifnya hanya Rp 10.000 per orang. Buat anak-anak biasanya dapat diskon. Setelah melalui beberapa tanjakan serta turunan, kembali kita akan bertemu



FOTO: IST

Berperahu di seputar Pantai Karanggongso.

dengan spanduk bertuliskan 'Selamat datang di Pantai Karanggongso'. Jika musim liburan tiba, pantai akan ini ramai oleh wisatawan. "Tiket yang terjual bisa mencapai 15 ribu lembar," kata salah seorang petugas.

Pasir putih menjadi daya tarik yang ditawarkan pantai ini. Hamparan pasirmnya membentang luas dan panjang. Pasirnya cukup halus saat disapu dengan kaki. Di depan kita, ada lautan yang biru dan jernih. Kita juga bisa berenang dengan menyewa ban dengan tarif Rp 10.000 untuk ukuran besar, atau yang ukuran kecil Rp 5.000. Airnya cukup dangkal namun ketika hari mulai siang, para penjaga selalu mengingatkan wisatawan yang mandi maupun berenang untuk segera naik ke pantai karena air mulai pasang.

Fasilitas lain yang disediakan, ada perahu yang disewakan menuju lokasi yang menarik. Cukup dengan Rp 20.000 per orang, kita bisa berkeliling ke lokasi antara lain, Watu Dukun, Watu Bentis, Pantai Asmara, Goa Merah dan masih banyak lagi yang dapat dikunjungi. Perahu tersebut juga bisa disewa bersama-sama dengan tarif Rp 150.000.

Ada pemandangan yang menarik ketika kami berada di sana. Saat itu, ada tiga kapal

tongkang berisi batu bara sedang bersandar. Dari keterangan beberapa warga setempat, kapal-kapal tersebut menunggu ombak yang cukup besar, yang nantinya akan melanjutkan perjalanan kembali setelah ombaknya tenang.

Di sebelah kanan pantai, kita bisa memanfaatkan jembatan buat bersantai atau pijakan melompat ke air. Namun sayang, jembatan tersebut kurang terawat dan beberapa bagian telah lapuk.

Yang tidak kalah menarik, menu ikan yang diasap yang dapat dikonsumsi langsung. Ikan-ikan tersebut merupakan hasil tangkapan nelayan, baik dengan dipancing maupun dengan cara dijaring. Terdapat beberapa penjual di lokasi pantai. Dengan sambal cabai yang pedas kita dapat menikmati di tempat atau dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Jenis ikan yang diasap, kebanyakan ikan tuna maupun kakap yang masih segar.

Terdapat juga souvenir yang dijual di dekat tempat parkir kendaraan. Juga ada warung makan dan toilet umum. Namun sayang, masih banyak kendaraan yang parkir sembarangan di pinggir jalan yang bikin macet. Meski begitu, Pantai Karanggongso tetap menarik dijadikan destinasi wisata liburan Anda. (Suwadi, Auditor Bank Jatim Cabang Trenggalek). (\*)



Kapal tongkang batubara yang bersandar di Pantai Karanggongso Trenggalek.

FOTO: IST

Marhaban Ya Ramadhan ...



Transaksi kapan saja, dimana saja, mudah, aman, dan cepat

SMS Banking

Layanan dalam Genggaman Anda

3366



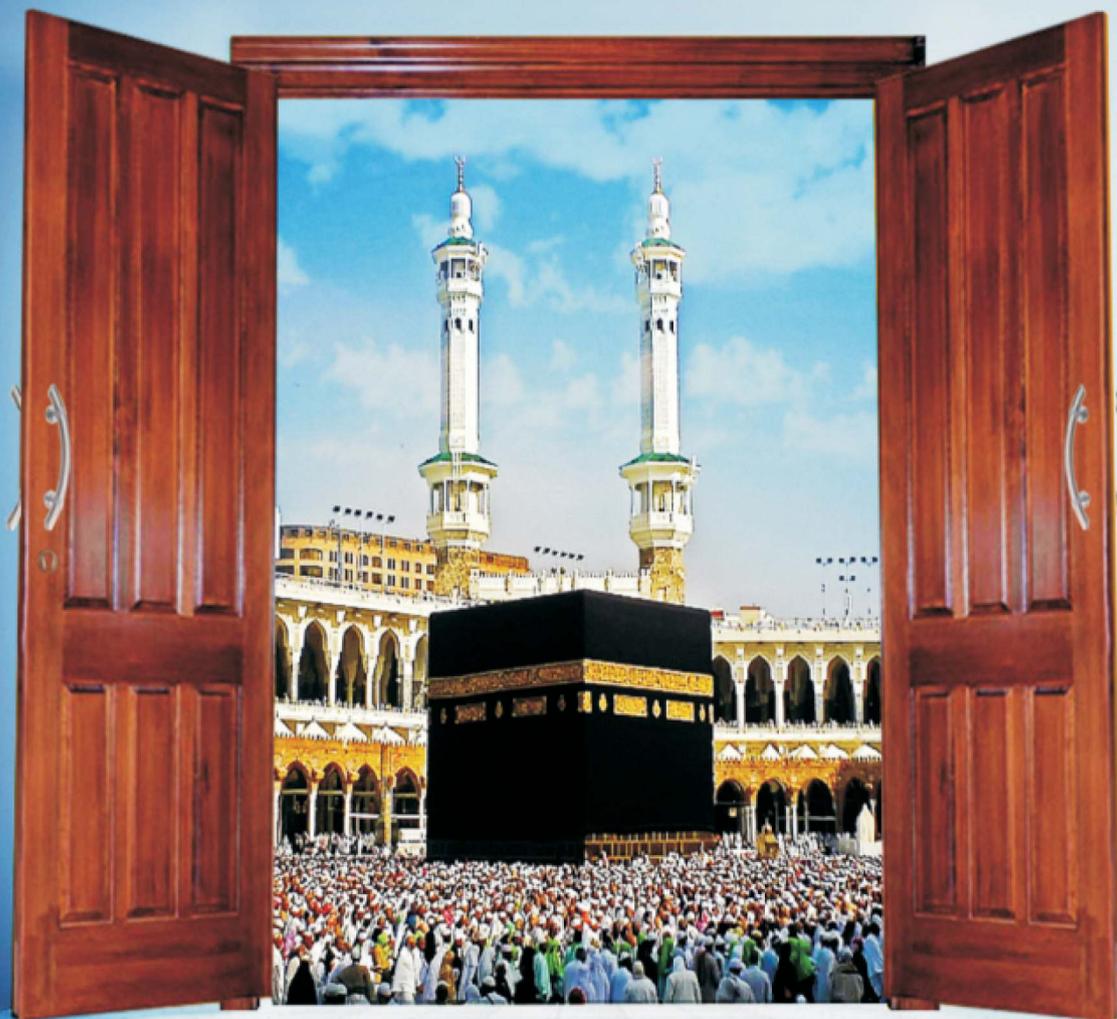
Untuk daerah Surabaya dan sekitarnya

Ramadhan Masehi	Imsyak	Subuh	Terbit	Dzuhur	Ashar	Maghrib	Isyak
1 29 Juni	04:10	04:20	05:39	11:35	14:56	17:26	18:41
2 30 Juni	04:10	04:20	05:39	11:35	14:56	17:26	18:41
3 01 Juli	04:10	04:20	05:40	11:35	14:56	17:26	18:41
4 02 Juli	04:10	04:20	05:40	11:35	14:56	17:26	18:41
5 03 Juli	04:10	04:20	05:40	11:35	14:57	17:27	18:41
6 04 Juli	04:11	04:21	05:40	11:35	14:57	17:27	18:42
7 05 Juli	04:11	04:21	05:40	11:36	14:57	17:27	18:42
8 06 Juli	04:11	04:21	05:40	11:36	14:57	17:27	18:42
9 07 Juli	04:11	04:21	05:40	11:36	14:57	17:28	18:42
10 08 Juli	04:11	04:21	05:41	11:36	14:58	17:28	18:42
11 09 Juli	04:11	04:21	05:41	11:36	14:58	17:28	18:42
12 10 Juli	04:12	04:22	05:41	11:36	14:58	17:28	18:43
13 11 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:58	17:28	18:43
14 12 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:58	17:29	18:43
15 13 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:58	17:29	18:43
16 14 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:58	17:29	18:43
17 15 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:59	17:29	18:43
18 16 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:59	17:29	18:43
19 17 Juli	04:12	04:22	05:41	11:37	14:59	17:30	18:43
20 18 Juli	04:13	04:23	05:41	11:37	14:59	17:30	18:44
21 19 Juli	04:13	04:23	05:41	11:37	14:59	17:30	18:44
22 20 Juli	04:13	04:23	05:41	11:37	14:59	17:30	18:44
23 21 Juli	04:13	04:23	05:41	11:38	14:59	17:30	18:44
24 22 Juli	04:13	04:23	05:41	11:38	14:59	17:30	18:44
25 23 Juli	04:13	04:23	05:41	11:38	14:59	17:31	18:44
26 24 Juli	04:13	04:23	05:41	11:38	14:59	17:31	18:44
27 25 Juli	04:13	04:23	05:40	11:38	14:59	17:31	18:44
28 26 Juli	04:13	04:23	05:40	11:38	14:59	17:31	18:44
29 27 Juli	04:13	04:23	05:40	11:38	14:59	17:31	18:44

## JADWAL IMSAKIYAH RAMADHAN 1435 H

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa 1435 H

bankjatim  
syariah



# Umroh iB Maqbula

jalan Anda menuju **Baitullah**

Berkunjung ke **Baitullah** kini bukanlah impian semata.  
Kami membantu Anda dan keluarga dengan Pembiayaan  
ibadah Umroh, Angsuran **Ringan** dan **Tetap**

Kantor Pusat Bank Jatim  
Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya  
[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)



24  
JAM

LAYANAN  
**atm**



☎ 031 5310090-99  
☎ 031 5310838  
✉ [infobankjatim14044@bankjatim.co.id](mailto:infobankjatim14044@bankjatim.co.id)